

**PT Selamat Sempurna Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended with independent auditors' report***

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
• sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eddy Hartono
Alamat kantor : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat rumah : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3 PIK,
RT.004 RW.003, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Ang Andri Pribadi
Alamat kantor : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat rumah : Taman Kebon Jeruk Blok G.1/60, RT.001
RW.011, Srengseng, Kembangan, Jakarta
Barat - 11630
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

Name : Eddy Hartono
Office address : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential address : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3 PIK,
RT.004 RW.003, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : +62-21-6690244
Title : President Director

Name : Ang Andri Pribadi
Office address : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential address : Taman Kebon Jeruk Blok G.1/60, RT.001
RW.001, Srengseng, Kembangan, Jakarta
Barat - 11630
Telephone : +62-21-6690244
Title : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully

Jakarta, 30 April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi | For and on behalf of the Board of Directors

 


Eddy Hartono
Direktur Utama | President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur | Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-143	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00966/2.1032/AU.1/04/1562-3/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Selamat Sempurna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00966/2.1032/AU.1/04/1562-3/1/IV/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Selamat Sempurna Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00966/2.1032/AU.1/04/1562-3/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00966/2.1032/AU.1/04/1562-3/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP. 1562

30 April 2021/April 30, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	692.815	2g,4	244.032	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5		Trade receivables - net
Pihak ketiga	786.647		961.929	Third parties
Pihak berelasi	23.949	2j,35a	58.259	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	15.222		3.758	Third parties
Pihak berelasi	87	2j,35c	85	Related parties
Piutang derivatif	14.686	2i,19	21.757	Derivative receivables
Persediaan - neto	720.543	2k,35b,6	783.584	Inventories - net
Uang muka	16.492	7	22.815	Advances
Biaya dibayar di muka	6.354	2l,8	6.698	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18.181	2z,17	35.407	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	2.294.976		2.138.324	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	55.632	2z,17	62.762	Deferred tax assets
Tagihan pajak penghasilan	6.168	17	-	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	29.865	2d,9	28.913	Investment in associates
Investasi saham	35.890	10	14.828	Share investment
Aset tetap - neto	681.047	2o,11	750.504	Fixed assets - net
Aset hak-guna usaha - neto	165.029	12	-	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	19.191		28.611	Advance for purchases of fixed assets
Properti investasi	64.116	2p,13	62.955	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	23.612	2q,14	20.084	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.080.550		968.657	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.375.526		3.106.981	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	26.081	15	33.321	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	154.589		211.497	Third parties
Pihak berelasi	30.046	2j,35b	48.699	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	5.136		4.673	Third parties
Pihak berelasi	1	2j,35c	1	Related parties
Utang pajak	74.588	2z,17	65.282	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	27.398	2s,20	39.896	benefits liability
Beban akrual	30.113	18	27.795	Accrued expenses
Uang muka penjualan	23.326		10.534	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	11.769	21	14.819	Long-term bank loans
Utang sewa beli	970	22	4.675	Hire purchase payables
Liabilitas sewa jangka panjang	14.375	12	-	Long-term lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	398.392		461.192	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	172.668	2s,20	175.201	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	25.986	21	21.658	Hire purchase payables
Utang sewa beli	1.650	22	6.627	Long-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	128.320	12	-	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	328.624		203.486	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	727.016		664.678	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp25 (full amount)
Rp25 (Rupiah penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 5.758.675.440 saham	143.967	23	143.967	5,758,675,440 shares
Tambahan modal disetor - neto	49.899	24	49.899	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	31.295		2.116	Other components of equity
Saldo laba		36		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993		28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.020.171		1.864.172	Unappropriated
Total	2.274.325		2.089.147	Total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	374.185	2c,25	353.156	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	2.648.510		2.442.303	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.375.526		3.106.981	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	3.233.693	27	3.935.811	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.196.408)	28	(2.744.171)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.037.285		1.191.640	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(184.756)	29	(200.531)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(174.015)	30	(198.995)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	26.528	31	57.031	Other operating income
Beban operasi lainnya	(11.598)	32	(26.377)	Other operating expenses
LABA USAHA	693.444		822.768	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	6.438	33	1.672	Finance income
Biaya keuangan	(18.553)	34	(7.310)	Finance charges
Bagian laba neto asosiasi	2.939	2d,10	4.912	Equity in net income of associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	684.268		822.042	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(145.152)	2z,17	(183.366)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	539.116		638.676	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	12.122		(24.421)	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(1)		73	Share of other comprehensive income of associate
Nilai wajar investasi saham	(3.283)		-	Fair value of share investment
Pajak penghasilan terkait	(2.666)		6.087	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	10.120		(2.299)	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
	16.292		(20.560)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	555.408		618.116	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	487.742		577.522	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	51.374	25	61.154	Non-controlling interests
Total	539.116		638.676	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	501.369		559.951	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	54.039		58.165	Non-controlling interests
Total	555.408		618.116	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85	2aa,38	100	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo Laba/Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total	
			Selisih Kurs atas Penjabaran Akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Difference on Translation of Accounts of Foreign Operation	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018	143.967	49.899	2.135	899	28.993	1.637.306	1.863.199	287.078	2.150.277	Balance December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	577.522	577.522	61.154	638.676	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(918)	-	-	(16.653)	(17.571)	(2.989)	(20.560)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(918)	-	-	560.869	559.951	58.165	618.116	Total comprehensive income for the year
Dividen kas final tahun 2018	26	-	-	-	-	(103.656)	(103.656)	-	(103.656)	Final cash dividends for 2018
Dividen kas interim pertama tahun 2019	26	-	-	-	-	(57.587)	(57.587)	-	(57.587)	First interim cash dividends for 2019
Dividen kas interim kedua tahun 2019	26	-	-	-	-	(86.380)	(86.380)	-	(86.380)	Second interim cash dividends for 2019
Dividen kas interim ketiga tahun 2019	26	-	-	-	-	(86.380)	(86.380)	-	(86.380)	Third interim cash dividends for 2019
Konsolidasi Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	39.634	39.634	Consolidation of Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendalinya	-	-	-	-	-	-	-	(31.721)	(31.721)	Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2019	143.967	49.899	1.217	899	28.993	1.864.172	2.089.147	353.156	2.442.303	Balance December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent

	Catatan/ Notes	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Saldo Laba/Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total		
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Difference on Translation of Accounts of Foreign Operation	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated					Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo 31 Desember 2019		143.967	49.899	1.217	899	28.993	1.864.172	2.089.147	353.156	2.442.303	Balance December 31, 2019
Efek penerapan standar akuntansi baru		-	-	-	24.345	-	(775)	23.570	-	23.570	<i>New accounting standards implementation effect</i>
Saldo 31 Desember 2019 – disajikan kembali		143.967	49.899	1.217	25.244	28.993	1.863.397	2.112.717	353.156	2.465.873	Balance December 31, 2019 as restated
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	487.742	487.742	51.374	539.116	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	8.117	(3.283)	-	8.793	13.627	2.665	16.292	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	8.117	(3.283)	-	496.535	501.369	54.039	555.408	Total comprehensive income for the year
Dividen kas final tahun 2019	26	-	-	-	-	-	(109.414)	(109.414)	-	(109.414)	<i>Final cash dividends for 2019</i>
Dividen kas interim pertama tahun 2020	26	-	-	-	-	-	(28.793)	(28.793)	-	(28.793)	<i>First interim cash dividends for 2020</i>
Dividen kas interim kedua tahun 2020	26	-	-	-	-	-	(86.380)	(86.380)	-	(86.380)	<i>Second interim cash dividends for 2020</i>
Dividen kas interim ketiga tahun 2020	26	-	-	-	-	-	(115.174)	(115.174)	-	(115.174)	<i>Third interim cash dividends for 2020</i>
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	2.646	2.646	<i>Additional paid-in capital</i>
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendalinya		-	-	-	-	-	-	-	(35.656)	(35.656)	<i>Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests</i>
Saldo 31 Desember 2020		143.967	49.899	9.334	21.961	28.993	2.020.171	2.274.325	374.185	2.648.510	Balance December 31, 2020

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.779.002		4.235.542	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.969.462)		(2.532.606)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(667.442)		(730.329)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(92.593)		(149.843)	Payment for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.049.505		822.764	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	6.438	33	1.672	Finance income
Biaya keuangan	(4.381)	34	(7.319)	Finance charges
Pajak penghasilan badan	(137.832)	17	(201.818)	Corporate income taxes
Kegiatan operasional lainnya	30.639		62.568	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	944.369		677.867	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.676	11	12.009	Proceeds from sale of fixed assets
Penarikan (penempatan) jaminan	(4.487)		480	Drawdown (placement) of security deposits
Penjualan (perolehan) aset tak berwujud	200		(4.703)	Sale (acquisition) of intangible assets
Perolehan investasi pada asosiasi	-	9	(2.050)	Additional investment in associate
Uang muka pembelian aset tetap	(14.798)		(21.032)	Advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(60.774)	11,41	(96.259)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.183)		(111.555)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				Proceeds from bank loans:
Jangka pendek	155.927	15,42f	220.499	Short-term
Jangka panjang	17.475	21,42f	23.583	Long-term
Pembayaran utang bank:				Payments for bank loans:
Jangka pendek	(169.486)	15,42f	(231.607)	Short-term
Jangka panjang	(17.035)	21,42f	(20.925)	Long-term
Pembayaran utang sewa beli	(13.391)	22,42f	(8.939)	Payment of hire purchase payable
Pembayaran dividen kas				Payment of cash dividends
Perusahaan	(339.762)	26	(334.003)	by the Company
Pembayaran liabilitas sewa	(28.590)	12	-	Payment of lease liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(35.656)		(31.721)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(430.518)		(383.113)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	436.668			183.199	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	7.100			(7.543)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	240.748			65.092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	684.516			240.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	692.815	4		244.032	Cash and cash equivalents
Cerukan	(8.299)			(3.284)	Overdraft
Total kas dan setara kas	684.516			240.748	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 18 tanggal 24 Juli 2020 yang salah satu keputusannya memberikan persetujuan perubahan Anggaran Dasar guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 dan No.16/POJK.04/2020 yang akan dituangkan dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat di kemudian hari.

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, terutama bergerak di bidang industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin, industri mesin untuk keperluan umum lainnya YTDL, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, serta perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 18 of Kamelina, S.H., dated July 24, 2020 with part of the meeting resolution is approval the Amendment to the Company's Articles of Association to conform the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 and No.16/POJK.04/2020 in which will be stated in a disparate Deed of Statement of Meeting Resolution.

The Company's business, according to the Articles of Association, mainly engage in components industry and machine spareparts and turbine, machines industry for other general purposes which cannot be classified into others, spareparts and accessories industries for four or more wheeled vehicles, office and industrial machinery trading, spareparts and its equipments, maritime transportation trading, spareparts and its equipments, land transportations (exclude car, motorcycle and the other kind) trading, spareparts and its equipment and other machines, equipments and other supplies trading.

The Company is domiciled in North Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (Rupiah penuh) per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings

Issuance of shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") Letter No.S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting ("EGM") held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment of fixed assets.

At the same EGM, the shareholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the Board of Directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham: (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 36 tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 menjadi Rp25 (Rupiah penuh) per lembar saham ("stock split"). Modal dasar menjadi 8.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.758.675.440 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 9 tanggal 10 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Surja Hartono	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Independen	:	Aris Setyapranarka	:
Direktur	:	Djojo Hartono	:
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuance of shares: (continued)

Based on Notarial deed No. 36 of Kamelina, S.H., dated October 18, 2016, the Company decided to split the shares from Rp100 per share to Rp25 (full Rupiah) per share ("stock split"). Authorized capital became 8,000,000,000 shares, issued and fully paid became 5,758,675,440 shares. The amendment in the Company's Articles of Association and the changes of the Company data has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-0091501, dated October 21, 2016.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Deed No. 9 of Kamelina, S.H. dated May 10, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Independent Director	:
Director	:
Director	:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Anggota	:	Yose Rizal	:
Anggota	:	Rudy Dharma	:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"), masing-masing adalah 3.534 orang dan 3.573 orang (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Imbalan kerja jangka pendek	42.073	52.737
Imbalan pascakerja	10.674	10.467
Total	52.747	63.204

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Member	:	Yose Rizal	:
Member	:	Rudy Dharma	:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have a total of 3,534 and 3,573 permanent employees, respectively (unaudited).

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Panata Jaya Mandiri ("PJM")	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	612	540
PT Hydraxle Perkasa ("HP")	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	235	250
PT Selamat Sempurna Perkasa ("SSP")	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	124	108
PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	322	297

d. Subsidiaries' Structure

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
Bradke Synergies Sdn Bhd ("Bradke")	Investasi/ Investment holding company	2007	Malaysia	100,00%	100,00%	111	109
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd. ("SFT")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2003	Thailand	44,00%	44,00%	135	115
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC</u>							
PT Cahaya Mitra Gemilang ("CMG")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99,99%	99,99%	38	33
PT Cahaya Sejahtera Riau ("CSR")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2014	Pekanbaru	65,00%	65,00%	12	10
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Bradke/ Indirect ownership through Bradke</u>							
Filton Industries Sdn. Bhd. ("Filton")	Industri dan perdagangan filter untuk kendaraan dan mesin/ Manufacturing and trading of filters for vehicles and machinery	1978	Malaysia	70,00%	70,00%	193	197
Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd. ("Powerfil")	Perdagangan filter terutama untuk alat-alat berat/ Trading of filters particularly for heavy equipment	1987	Malaysia	80,00%	80,00%	47	44
Solcrest Pty. Ltd. ("Solcrest")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1990	Australia	100,00%	100,00%	178	154
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Filton/ Indirect ownership through Filton</u>							
SS Auto Sdn. Bhd. ("SS Auto")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1979	Malaysia	70,00%	70,00%	77	80
B.S. Enterprise Sdn. Bhd. ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	51,00%	51,00%	5	5

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
<i>Pemilikan tidak langsung melalui SS Auto/ Indirect ownership through SS Auto</i>							
SS Auto Sabah Sdn. Bhd. ("SS Auto Sabah")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	2005	Malaysia	70,00%	70,00%	15	16
B.S. Enterprise Sdn. Bhd. ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	24,50%	24,50%	5	5

Akuisisi atas Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia dan entitas anaknya

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Bradke dan entitas anaknya, dengan total harga akuisisi sebesar Rp220.000. Bradke dan entitas anaknya bergerak di bidang produksi dan perdagangan suku cadang dan saringan udara untuk kendaraan.

Akuisisi atas Sure Filter (Thailand) Co. Ltd. ("SFT"), Thailand

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengakuisisi 44% saham SFT, dengan total harga akuisisi sebesar Rp23.738. SFT bergerak di bidang distribusi produk Perusahaan untuk dijual di Thailand.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 30 April 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

Acquisition of Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia and its subsidiaries

Based on the Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, the Company acquired 100% shares of Bradke and its subsidiaries, with total acquisition price of Rp220,000. Bradke and its subsidiaries are engaged in the manufacturing and trading of spareparts and air filter for vehicles.

Acquisition of Sure Filter (Thailand) Co. Ltd. ("SFT"), Thailand

Based on the Share Purchase Agreement dated June 29, 2018, the Company acquired 44% shares of SFT, with total acquisition price of Rp23,738. SFT are engaged in distribution of the Company's products to be sold in Thailand.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with the resolution of the Directors on April 30, 2021.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2020.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amendemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 25 (Amendemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK 1 (Penyesuaian dan Amendemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Kelompok Usaha dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes of accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- SFAS 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- SFAS 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers".

The application of the following revised accounting standards, which are effective from January 1, 2020, is relevant for the Group, and resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan dampak PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" dengan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK ini sebagai penyesuaian pada saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif untuk tahun pelaporan sebelumnya, sebagaimana diperkenankan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar tersebut.

Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ Balance before Implementation SFAS 71	Pengukuran/ Measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation SFAS 71
Aset				
Aset Lancar				
Piutang usaha - neto	1.020.188	-	(655)	1.019.533
Total Aset Lancar	2.138.324	-	(655)	2.137.669
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan	62.762	-	144	62.906
Investasi lain-lain	14.828	24.345	-	39.173
Total Aset Tidak Lancar	968.657	24.345	144	992.491
Total Aset	3.106.981	24.345	(511)	3.130.815
Liabilitas dan Ekuitas				
Ekuitas				
Saldo laba	1.893.165	-	(511)	1.892.654
Komponen ekuitas lainnya	2.116	24.345	-	26.461
Total Ekuitas	2.442.303	24.345	(511)	2.466.137
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.106.981	24.345	(511)	3.130.815

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The Group has implemented SFAS 71 "Financial Instruments" and SFAS 73 "Lease" by recognizing the cumulative effect of initially applying this SFAS as an adjustment to the opening balance of retained earnings on January 1, 2020 and not restating comparative information for the previous reporting years, as permitted under the specific transition provisions in the standards.

The impact of the application of SFAS 71 "Financial Instruments" on January 1, 2020 is as follow:

Asset
Current Asset
Trade receivables - net
Total Current Assets
Non-current Asset
Deferred tax assets
Other investment
Total Non-current Assets
Total Assets
Liabilities and Equity
Equity
Retained earnings
Other components of equity
Total Equity
Total Liabilities and Equity

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan atas PSAK 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Biaya dibayar di muka	6.698	(233)	6.465	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.138.324	(233)	2.138.091	Total Current Assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	62.762	76	62.838	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	750.504	(43.885)	706.619	Fixed assets - net
Aset hak guna		46.814	46.814	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	20.084	(600)	19.484	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	968.657	2.405	971.062	Total Non-Current Assets
Total aset	3.106.981	2.172	3.104.809	Total assets
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	-	2.436	2.436	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	203.486	2.436	205.922	Total Non-current Liabilities
Total liabilitas	664.678	2.436	667.114	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.893.165	(264)	1.892.901	Retained earnings
Total Ekuitas	2.442.303	(264)	2.442.039	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.106.981	2.172	3.019.153	Total Liabilities and Equity

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The impact of the application of SFAS 73 "Lease" on January 1, 2020 is as follow:

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Anak perusahaan dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai dengan kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba neto asosiasi' dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The statement of consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Equity in net income of associate' in the statement of profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang ditahan dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), unsecured employee loans at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Setelah 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities less than three months from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

After January 1, 2020

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow characteristics of the financial assets ("SPPI").

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization" of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recorded in the consolidated financial statements as "impairment loss".

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: *Instrumen Keuangan: Penyajian* dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*life time*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Impairment of financial assets

Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to expected credit loss. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After January 1, 2020 (continued)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pemegang saham, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, due to a shareholder, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as finance costs in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Kelompok Usaha akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Kelompok Usaha harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify financial liabilities.

Reclassification of Financial Instruments

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all of the financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group with different business models.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Before January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available for sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan AFS untuk investasi di saham dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam tiga kategori:

- . FVTPL
- . Pinjaman yang diberikan dan piutang
- . Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain-lain untuk piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, receivables from related parties, other non-current financial assets and as AFS financial assets for investment in shares.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in three categories:

- . FVTPL
- . Loans and receivables
- . AFS financial assets

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or others operating expenses for receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek utang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Trade receivables, other receivables and receivable from related parties

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortized cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortized cost and the maturity amount is also amortized over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar jika karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak induk dan kontrak induk tidak dimiliki untuk perdagangan atau diklasifikasikan sebagai FVTPL. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at FVTPL. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Re-assessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuous involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, pertama Kelompok Usaha menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan di diskonto dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai penghasilan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on a financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss cannot be reversed in the subsequent period/year.

iii) AFS financial assets

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pihak berelasi, dan instrumen keuangan derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

iii) AFS financial assets (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses and bank loans and related parties payables, and derivative financial instruments.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 15 dan 21.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Interest-bearing Long-term Loans and Borrowings

This is the most relevant category to the Group. After initial recognition, interest-bearing long-term loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Notes 15 and 21.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani, yang kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments, such as forward contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are not designated for a qualifying hedge relationship and initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year, which do not satisfy hedge accounting criteria are taken directly to profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative Financial Instruments (continued)

Derivative assets and liabilities are presented as current assets and short-term liabilities, respectively. Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and ready-to-sell condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

m. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2o, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Investasi Saham

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat sesuai dengan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

o. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

m. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2o, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Investment in shares of stock

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are classified as available-for-sale financial asset and recorded under SFAS 71: Financial Instruments.

o. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises of acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan dan prasarana	5-50
Mesin dan peralatan	4-10
Peralatan kantor	2-10
Kendaraan	2-5

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Year</u>
Buildings and improvements	5-50
Machinery and equipment	4-10
Furniture, fixtures and office equipment	2-10
Vehicles	2-5

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

q. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Investment Properties

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost.

q. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Masa manfaat aset tak berwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas Kelompok Usaha terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of the Group's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

s. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, BPJS dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

s. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, BPJS and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau pengurangan terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pabrikasi", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi", pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Manufacturing Overhead", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu. Besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Penghasilan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria pengakuan spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- i) Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event. It is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimation can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

v. Revenue and Expense

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- i) *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:*
- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
 - *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

v. Revenue and Expense (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

- i) Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

- i) Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:
- The amount of revenue can be reliably measured;
 - It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
 - The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be reliably measured.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customer.

- ii) Penghasilan diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

- ii) Revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established.

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri dan produk lainnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Revenue from the sales of filters, radiators, body makers and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

Penghasilan dan Beban Bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Penghasilan Sewa

Rent Income

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rent income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Penjualan Barang

Pada 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif tersendiri dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relatif tersendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense (continued)

After January 1, 2020

Sale of Goods

On January 1, 2020, the Group has adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (at a point in time).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

v. Revenue and Expense (continued)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After January 1, 2020 (continued)

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Kelompok Usaha menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Kelompok Usaha tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

The Group receives short-term advances payment from its customers. Using the practical expedient in SFAS 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less..

Penghasilan dan Beban Bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Penghasilan Sewa

Rent Income

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rent income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas anak di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut dan dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

i) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currencies

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency and recorded at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

i) Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Mata Uang Asing (lanjutan)

w. Foreign Currencies (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, nilai tukar mata uang yang digunakan untuk transaksi-transaksi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

At December 31, 2020 and 2019, the rate of exchange used for the Group's transactions are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pound Sterling Inggris (GBP) 1	19.086	18.250	<i>British Pound Sterling (GBP) 1</i>
Euro Eropa (EUR) 1	17.330	15.589	<i>European Euro (EUR) 1</i>
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	14.105	13.901	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>
Dolar Singapura (Sin\$) 1	10.644	10.321	<i>Singaporean Dollar (Sin\$) 1</i>
Dolar Australia (AUS\$) 1	10.771	9.739	<i>Australian Dollar (AUD\$) 1</i>
Riyal Saudi Arabia (SAR) 1	3.759	3.706	<i>Saudi Arabian Riyal (SAR) 1</i>
Ringgit Malaysia (MYR) 1	3.492	3.397	<i>Malaysian Ringgit (MYR) 1</i>
Yuan Cina (CN¥) 1	2.161	1.991	<i>Chinese Yuan (CN¥) 1</i>
Baht Thailand (THB) 1	470	466	<i>Thailand Baht (THB) 1</i>
Peso Filipina (PHP) 1	294	274	<i>Philippine Peso (PHP) 1</i>
Yen Jepang (JP¥) 1	136	128	<i>Japanese Yen (JP¥) 1</i>
Won Korea (KRW) 1	13	12	<i>Korean Won (KRW) 1</i>
Dong Vietnam (VND) 1	1	1	<i>Vietnamese Dong (VND) 1</i>

ii) Kelompok Usaha

ii) Group Companies

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak atau sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS 73 "Lease", which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

y. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

z. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

z. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against the temporary differences can be utilized.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020.

ab. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income-Tax.

aa. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020.

ab. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

ac. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, if material.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the Group re-measures the previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize profit or loss, if any.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 71. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen pada, atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Group's accounting policies.

Leases

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on, or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

i) Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

i) Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts when they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

ii) Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp817.388 dan Rp1.027.695. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp743.987 dan Rp804.473. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables (continued)

ii) Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with similar credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp817,388 and Rp1,027,695, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2020 and 2019 were Rp743,987 and Rp804,473, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp681.047 dan Rp750.504. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp51.189 dan Rp42.585. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other fixed assets) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 and 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 were Rp681,047 and Rp750,504, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The corporate income tax payable as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp51,189 and Rp42,585, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 17.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto secara material.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp172.668 dan Rp175.201. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term
Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp172,668 and Rp175,201, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Baht Thailand	382	24
Rupiah	150	243
Ringgit Malaysia	80	90
Dolar Amerika Serikat	21	90
Lain-lain	39	37
Sub-total	672	484
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.742	513
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.052	15.544
PT Bank Central Asia Tbk	4.000	4.156
PT Bank Mizuho Indonesia	168	177
Citibank N.A.	117	118
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mizuho Indonesia	190.760	79.394
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.721	76.764
Citibank Bhd.	6.887	4.591
Citibank N.A.	2.220	8.718
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.854	836
Malayan Banking Bhd.	25	25
Public Bank Bhd	15	15
PT Bank Central Asia Tbk	10	11
CIMB Bhd.	6	38
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.363	2.014
PT Bank Mizuho Indonesia	36	34
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.024	4.139
Baht Thailand		
Bangkok Bank Public Company Limited	16.928	4.405
Bank of Ayudhya Public Company Limited	12	11
Kasikornbank Public Company Limited	2	2
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	11.910	5.061
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.106	14
Ringgit Malaysia		
Public Bank Bhd.	11.274	2.288
Malayan Banking Bhd.	4.791	3.668
RHB Bank Bhd.	747	301
CIMB Bhd.	654	-
Citibank Bhd.	152	-
United Overseas Bank Bhd.	-	111
Euro Eropa		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67	600
Sub-total	387.643	213.548

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Thailand Baht
Rupiah
Malaysian Ringgit
United States Dollar
Others
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.
United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank Bhd.
Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Malayan Banking Bhd.
Public Bank Bhd
PT Bank Central Asia Tbk
CIMB Bhd.
Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Singaporean Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Thailand Baht
Bangkok Bank Public Company Limited
Bank of Ayudhya Public Company Limited
Kasikornbank Public Company Limited
Australian Dollar
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Malaysian Ringgit
Public Bank Bhd.
Malayan Banking Bhd.
RHB Bank Bhd.
CIMB Bhd.
Citibank Bhd.
United Overseas Bank Bhd.
European Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Deposito Berjangka Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.500	400
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	29.600
Sub-total	<u>304.500</u>	<u>30.000</u>
Total	<u>692.815</u>	<u>244.032</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	0,46% - 7,00%	3,10% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,15% - 1,44%	0,18% - 7,75%

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Dalam Dolar Amerika Serikat	445.020	511.161
Dalam Rupiah	186.165	328.250
Dalam Ringgit Malaysia	72.361	67.073
Dalam Dolar Australia	41.387	22.867
Dalam Baht Thailand	32.317	28.800
Dalam Yen Jepang	9.810	8.261
Dalam Dolar Singapura	6.379	3.024
Sub total	<u>793.439</u>	<u>969.436</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Dalam Rupiah	13.192	22.680
Dalam Dolar Amerika Serikat	8.325	28.915
Dalam Dolar Singapura	2.432	6.664
Sub total	<u>23.949</u>	<u>58.259</u>
Total	<u>817.388</u>	<u>1.027.695</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Pihak ketiga	(6.792)	(7.507)
Piutang usaha - neto	<u>810.596</u>	<u>1.020.188</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Time Deposits Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.500	400
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	29.600
Sub-total	<u>304.500</u>	<u>30.000</u>
Total	<u>692.815</u>	<u>244.032</u>

The ranges of time deposit interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	0,46% - 7,00%	3,10% - 7,00%
United States Dollar	0,15% - 1,44%	0,18% - 7,75%

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Third parties		
In United States Dollar	445.020	511.161
In Rupiah	186.165	328.250
In Malaysia Ringgit	72.361	67.073
In Australian Dollar	41.387	22.867
In Thailand Baht	32.317	28.800
In Japanese Yen	9.810	8.261
In Singapore Dollar	6.379	3.024
Sub-total	<u>793.439</u>	<u>969.436</u>
Related parties (Note 35)		
In Rupiah	13.192	22.680
In United States Dollar	8.325	28.915
In Singapore Dollar	2.432	6.664
Sub-total	<u>23.949</u>	<u>58.259</u>
Total	<u>817.388</u>	<u>1.027.695</u>
Less allowance of impairment losses Third parties	(6.792)	(7.507)
Trade receivables - net	<u>810.596</u>	<u>1.020.188</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	681.993	778.155
Lewat jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	93.173	170.273
31 sampai 60 hari	10.839	36.864
61 sampai 90 hari	4.592	8.578
91 sampai 180 hari	5.194	17.286
Lebih dari 180 hari	21.597	16.539
Total	817.388	1.027.695
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Pihak ketiga	(6.792)	(7.507)
Neto	810.596	1.020.188

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	681.993	778.155	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	93.173	170.273	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	10.839	36.864	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	4.592	8.578	61 to 90 days
91 sampai 180 hari	5.194	17.286	91 to 180 days
Lebih dari 180 hari	21.597	16.539	more than 180 days
Total	817.388	1.027.695	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Pihak ketiga	(6.792)	(7.507)	Less allowance of impairment losses Third parties
Neto	810.596	1.020.188	Net

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit loss of trade receivable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	7.507	4.032	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal (Penerapan PSAK 71)	655	-	Adjustment of beginning balance (Implementation of SFAS 71)
Konsolidasi atas Sure Filter (Thailand) Co.Ltd	-	213	Consolidation of Sure Filter (Thailand) Co.Ltd
Penyisihan tahun berjalan	1.816	6.679	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(3.186)	(3.417)	Recovery during the year
Saldo akhir	6.792	7.507	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for credit loss is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Barang jadi	327.892	339.097	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	318.781	373.313	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	72.155	69.359	<i>Work in process</i>
Persediaan dalam perjalanan	4.062	3.807	<i>Inventories in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	21.097	18.897	<i>Supplies and spareparts</i>
Total	743.987	804.473	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(23.444)	(20.889)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Persediaan - neto	720.543	783.584	<i>Inventories - net</i>

6. INVENTORIES - NET

Inventories consists of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	20.889	11.973	<i>Beginning balance</i>
Konsolidasi atas Sure Filter (Thailand) Co. Ltd	-	1.132	<i>Consolidation of Sure Filter (Thailand) Co. Ltd</i>
Penyisihan tahun berjalan	3.847	16.247	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(1.292)	(8.463)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	23.444	20.889	<i>Ending balance</i>

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Recovery during the year of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories was recognized due to sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of condition of inventories at the end of the year, management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is sufficient to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.169.110 dan Rp1.130.610. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,169,110 and Rp1,130,610, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp16.492 dan Rp22.815.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Asuransi	2.909	1.670	Insurance
Sewa	750	1.219	Rent
Lain-lain	2.695	3.809	Others
Total	6.354	6.698	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai buku/Carrying value		
			2020	2019	
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Jakarta	33%	29.865	28.913	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna

Entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")

Ringkasan mutasi investasi pada TRSS adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Persentase kepemilikan	33%	33%	Percentage of ownership
Saldo awal	28.913	27.159	Beginning balance
Bagian laba	3.018	3.745	Share in profit
Penghasilan komprehensif lain	-	55	Other comprehensive income
Dividen kas	(1.987)	(1.987)	Cash dividend
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	(79)	(59)	Elimination of downstream sale profit
Saldo akhir	29.865	28.913	Ending Balance

7. ADVANCES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has advances to third parties for purchase of raw materials, supplies and others, amounting to Rp16,492 and Rp22,815, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investment in associates is as follows:

Associate is engaged in automotive component industry and is private companies where no quoted market share prices are available.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")

Summary of movement of investment in TRSS are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (“TRSS”) (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan TRSS pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Kelompok Usaha pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset lancar	88.912	82.275
Aset tidak lancar	32.592	17.983
Total aset	121.504	100.258
Liabilitas jangka pendek	12.945	10.861
Liabilitas jangka panjang	17.511	1.479
Total liabilitas	30.456	12.340
Aset bersih	91.048	87.918
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	33% 30.045	33% 29.014
Penyesuaian metode ekuitas	(180)	(101)
Nilai buku	29.865	28.913

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TRSS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan bersih	62.762	83.511
Laba tahun berjalan	9.146	11.348
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1)	167
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	9.145	11.515
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas laba tahun berjalan	33% 3.018	33% 3.745
Bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	55
Penyesuaian metode ekuitas	(79)	(59)
Bagian atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.939	3.741
Dividen yang diterima Perusahaan	(1.987)	(1.987)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (“TRSS”) (continued)

Summary of statements of financial position of TRSS as of December 31, 2020 and 2019 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	2020	2019
Aset lancar	88.912	82.275
Aset tidak lancar	32.592	17.983
Total aset	121.504	100.258
Liabilitas jangka pendek	12.945	10.861
Liabilitas jangka panjang	17.511	1.479
Total liabilitas	30.456	12.340
Aset bersih	91.048	87.918
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	33% 30.045	33% 29.014
Penyesuaian metode ekuitas	(180)	(101)
Nilai buku	29.865	28.913

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income of TRSS for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Pendapatan bersih	62.762	83.511
Laba tahun berjalan	9.146	11.348
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1)	167
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	9.145	11.515
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas laba tahun berjalan	33% 3.018	33% 3.745
Bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	55
Penyesuaian metode ekuitas	(79)	(59)
Bagian atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.939	3.741
Dividen yang diterima Perusahaan	(1.987)	(1.987)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI SAHAM

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center
(POSCO-IJPC)**

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk kepemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan di depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencadangkan penurunan nilai investasi saham pada POSCO-IJPC sebesar AS\$2.135.667 berdasarkan selisih antara nilai tercatat investasi saham dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

10. SHARE INVESTMENT

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC)**

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted to US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the metal industry, including iron and steel, and domiciled in Karawang.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid-up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 of Notary Nilda, S.H. dated January 15, 2010.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the issued and paid-up capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increment of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

Furthermore, based on Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increment of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

As of December 31, 2015, the Company provided allowance for impairment of share investment on POSCO-IJPC amounted to US\$2,135,667 based on the difference between the carrying amount of shares investment and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for similar financial asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center
(POSCO-IJPC) (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, investasi saham pada POSCO-IJPC diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (sebelumnya diukur pada harga perolehan dikurangi biaya penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran").

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Pemegang Saham POSCO-IJPC No.12 tanggal 17 Juni 2020 yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0251997 tanggal 17 Juni 2020 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0251995 tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$25.881.510. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC terdilusi menjadi 7,80%.

Mutasi investasi saham pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal Desember 31/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Harga perolehan	30.147	30.147	Cost
Cadangan penurunan nilai saham – tahun 2015	(15.319)	(15.319)	Impairment loss on investment – in 2015
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019	14.828	14.828	Carrying amount as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal - (Penerapan PSAK 71) per 1 Januari 2020	24.345	-	Adjustment of beginning balance - (Implementation of SFAS 71) on January 1, 2020
Penyesuaian nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020	(3.283)	-	Fair value adjustment on December 31, 2020
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020	35.890	14.828	Carrying amount as of December 31, 2020

10. SHARE INVESTMENT (continued)

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (continued)**

As of January 1, 2020, investment in shares in POSCO-IJPC is measured at fair value through other comprehensive income in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" (previously measured at cost less impairment in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement").

Based on Deed of Partially Statement of Resolutions of Shareholders of POSCO-IJPC No. 12 dated June 17, 2020 which has obtained Receipt of Notification on Amendments to the Company Data No. AHU-AH.01.03-0251997 dated June 17, 2020 and the Receipt of Notification on Amendments to the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0251995 dated June 17, 2020, the shareholders agreed to, among others, to increase the issued and paid-up capital in POSCO-IJPC by US\$25,881,510. The company did not take part in the increment in issued and paid-up capital, so that the Company's share ownership in POSCO-IJPC is diluted to 7.80%.

The movements of shares investment in 2020 and 2019 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi Ke Aset Hak Guna/ Reclassification to Right- Of-Use Assets	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							
Tanah	240.653	13	-	-	4.395	245.061	Cost Land
Bangunan dan prasarana	333.633	1.086	(42.996)	9.216	4.577	305.516	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.849.981	52.329	(12.247)	15.067	(3.720)	1.905.021	Machinery and equipment
Peralatan kantor	74.801	2.239	(573)	26	(697)	76.921	Furniture, fixtures and Office equipment
Kendaraan	97.323	2.606	(10.249)	1.361	(4.428)	86.871	Vehicles
Total	2.596.391	58.273	(66.065)	25.670	(8.845)	2.619.390	Total
Aset dalam Penyelesaian							
Bangunan dan prasarana	7.225	6.531	-	(11.243)	(2)	2.511	Construction in Progress
Mesin dan peralatan	7.693	24.535	-	(13.066)	(893)	18.269	Buildings and improvements Machinery and equipment
Total	14.918	31.066	-	(24.309)	(895)	20.780	Total
Total Harga Perolehan	2.611.309	89.339	(66.065)	1.361	(9.740)	2.640.170	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	154.192	14.750	(13.384)	28	1.457	157.043	Accumulated Depreciation Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.571.403	93.488	(2.933)	-	2.952	1.661.795	Machinery and equipment Furniture, fixtures and Office equipment Vehicles
Peralatan kantor	61.639	5.339	(52)	(28)	(692)	67.347	Office equipment
Kendaraan	73.571	8.025	(5.811)	817	(3.853)	72.938	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.860.805	121.602	(22.180)	817	(7.660)	1.959.123	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	750.504					681.047	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/Year Ended December 31, 2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Konsolidasi SFT/ SFT Consolidation	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							
Tanah	229.402	2.205	12.802	-	(820)	240.653	Cost Land
Bangunan dan prasarana	298.688	2.146	27.381	8.968	(979)	333.633	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.782.284	54.746	3.503	26.549	(13.690)	1.849.981	Machinery and equipment Furniture, fixtures and Office equipment Vehicles
Peralatan kantor	62.870	6.665	5.859	28	(155)	74.801	Office equipment
Kendaraan	87.586	9.078	8.633	-	(7.573)	97.323	Vehicles
Total	2.460.830	74.840	58.178	35.545	(23.217)	2.596.391	Total
Aset dalam Penyelesaian							
Bangunan dan prasarana	4.693	11.548	-	(9.016)	-	7.225	Construction in Progress
Mesin dan peralatan	20.595	25.608	-	(26.529)	(11.981)	7.693	Buildings and improvements Machinery and equipment
Total	25.288	37.156	-	(35.545)	(11.981)	14.918	Total
Total Harga Perolehan	2.486.118	111.996	58.178	-	(35.198)	2.611.309	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	138.554	12.862	4.549	(26)	(961)	154.192	Accumulated Depreciation Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.479.994	103.322	1.619	-	(10.850)	1.571.403	Machinery and equipment Furniture, fixtures and Office equipment Vehicles
Peralatan kantor	52.436	5.974	3.686	26	(141)	61.639	Office equipment
Kendaraan	66.012	11.424	3.684	-	(7.318)	73.571	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.736.996	133.582	13.538	-	(19.270)	1.860.805	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	749.122					750.504	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian

2020	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	24%	2.511
Mesin dan peralatan pabrik	28%	18.269
Total		20.780

2019	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	14%	7.225
Mesin dan peralatan pabrik	43%	7.693
Total		14.918

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2020	2019
Beban pokok penjualan	102.536	110.050
Beban penjualan (Catatan 29)	2.401	2.808
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	16.665	20.724
Total	121.602	133.582

(b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2020	2019
Hasil penjualan neto	2.676	12.009
Nilai buku neto	(1.185)	(3.947)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	1.491	8.062
Penghapusan - nilai buku neto	895	11.981

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Constructions in-progress

2020	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	2020
Bangunan dan prasarana	2021	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	2021	Machinery and equipment
Total		Total

2019	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	2019
Bangunan dan prasarana	2020	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	2020	Machinery and equipment
Total		Total

(a) Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 29)
General and administrative expenses
(Note 30)

(b) The computation of gain on sale and disposal of fixed assets - net is as follows:

Net proceeds from sales
Net book value

Gain on sale of
fixed assets (Note 31)

Disposal - net book value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 52% dan 57%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- (e) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp435.986 dan Rp509.851, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.667.721 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp1.777.315 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

- (c) The percentage of completion of constructions in progress as of December 31, 2020 and 2019, as determined on financial perspective, is approximately 52% and 57%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of December 31, 2020.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.
- (e) As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets (excluding land), which have book value amounting to Rp435,986 and Rp509,851, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,667,721 as of December 31, 2020 and Rp1,777,315 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2020 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain fixed assets are pledged as collateral to the transfer of fiduciary rights of short-term bank loans and as described in Note 15.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA

Aset hak-guna

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020								
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Saldo Transisi/ Transition Balance	Penambahan/ Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Cost</u>	
Bangunan dan prasarana	-	42.996	146.055	-	-	3.280	192.331	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	12.247	-	-	-	343	12.590	Machinery and equipment
								Furniture, fixtures and Office equipment
Peralatan kantor	-	573	-	-	-	61	634	Office equipment
Kendaraan	-	10.249	1.164	(1.361)	(740)	437	9.749	Vehicles
Total Harga Perolehan	-	66.065	147.219	(1.361)	(740)	4.122	215.304	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan dan prasarana	-	13.384	25.015	-	-	1.172	39.571	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	2.933	1.309	-	-	91	4.333	Machinery and equipment
								Furniture, fixtures and Office equipment
Peralatan kantor	-	52	55	-	-	8	115	Office equipment
Kendaraan	-	5.811	1.908	(817)	(460)	(186)	6.256	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	-	22.180	28.287	(817)	(460)	1.085	50.275	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.929						165.029	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok penjualan	16.143	-	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 29)	6.047	-	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6.097	-	General and administrative expenses (Note 30)
Total	28.287	-	Total

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Efek translasi/ Translation effect	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	2.436	147.219	14.158	(28.590)	-	7.472	142.695	Lease liabilities

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities based on maturity:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Jangka pendek	14.375	-	Short-term
Jangka panjang	128.320	-	Long-term
Total	142.695	-	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan yang tidak digunakan masing-masing sebesar Rp64.116 dan Rp62.955. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp69.471. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTY

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has investment property consisting of unused land and buildings amounting to Rp64,116 and Rp62,955, respectively. The fair value of the investment property as of December 31, 2020 amounted to Rp69,471. The valuation was done based on market approach. Based on the review of investment property at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment property.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset tak berwujud	11.069	11.270
Uang jaminan	8.597	4.110
Piutang karyawan	3.596	3.791
Sewa jangka panjang	-	667
Lain-lain	350	246
Total	23.612	20.084

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Intangible assets
Deposit
Receivable from employee
Long-term rent
Others
Total

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mizuho Indonesia		
Letter of Credit ("L/C") Impor		
(AS\$730.594 pada tanggal		
31 Desember 2020 dan		
AS\$1.425.436 pada tanggal		
31 Desember 2019)	10.305	19.815
Bangkok Bank Public Company Limited		
Cerukan		
(THB17.216.601 pada tanggal		
31 Desember 2020)	8.089	-
CIMB Bank Berhad		
Bankers' Acceptance		
(MYR1.334.000 pada tanggal		
31 Desember 2020 dan		
MYR838.000 pada tanggal		
31 Desember 2019)	4.658	2.846
Cerukan		
(MYR499.948 pada tanggal		
31 Desember 2019)	-	1.698
Malayan Banking Berhad		
Bankers' Acceptance		
(MYR807.000 pada tanggal		
31 Desember 2020 dan		
MYR559.000 pada tanggal		
31 Desember 2019)	2.818	1.899

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Short-term bank loans
PT Bank Mizuho Indonesia
Import Letters of Credit ("L/C")
(US\$730,594 as of
December 31, 2020 and
US\$1,425,436 as of
December 31, 2019)
Bangkok Bank Public Company Limited
Overdraft
(THB17,216,601 as of
December 31, 2020)
CIMB Bank Berhad
Bankers' Acceptance
(MYR1,334,000 as of
December 31, 2020 and
MYR838,000 as of
December 31, 2019)
Overdraft
(MYR499,948 as of
December 31, 2019)
Malayan Banking Berhad
Bankers' Acceptance
(MYR807,000 as of
December 31, 2020 and
MYR559,000 as of
December 31, 2019)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Cerukan (MYR307.870 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	1.046	Overdraft (MYR307,870 as of December 31, 2019)
Public Bank Berhad			Public Bank Berhad
Cerukan (MYR60.288 pada tanggal 31 Desember 2020)	211	-	Overdraft (MYR60,288 as of December 31, 2020)
Bankers' Acceptance (MYR418.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	1.420	Bankers' Acceptance (MYR418,000 as of December 31, 2019)
Citibank Berhad			Citibank Berhad
Bankers' Acceptance (MYR1.315.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	4.466	Bankers' Acceptance (MYR1,315,000 as of December 31, 2019)
Cerukan (MYR38.490 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	131	Overdraft (MYR38,490 as of December 31, 2019)
Total utang bank jangka pendek	26.081	33.321	Total short-term bank loans

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of bank loans are as follows: (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian *Letter of Credit* ("L/C") dari Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.453 dan Rp15.078.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- Rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1
- Rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rekening Koran, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the *Letter of Credit* ("L/C") Loan Agreement from Bank Mizuho, the Company obtained the L/C Loan with maximum facility amounting to US\$3,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has used this facility amounting to Rp4,453 and Rp15,078, respectively.

Under these loan agreements, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- Total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1
- Total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1

Based on the *Revolving Loan Agreement*, which has been amended from time to time, the Company obtained revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounting to US\$10,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not use the facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

PJM

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Bank Mizuho, PJM memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.500.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.852 dan Rp4.737.

Berdasarkan Perjanjian Rekening Koran, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Juli 2020, PJM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PJM tidak menggunakan fasilitas ini.

Citibank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari Citibank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR750.000 dan utang bank jangka pendek seperti L/C, *Banker Acceptance* ("BA") dan TR dengan maksimum fasilitas sebesar MYR4.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,95% - 8,05% per tahun pada tahun 2019.

CIMB Bank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari CIMB Bank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR3.000.000 dan utang bank jangka pendek berupa TR/*Banker Acceptance* ("BA") dengan maksimum fasilitas sebesar MYR5.500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Bradke. Fasilitas pinjaman cerukan dan TR/BA tersebut dikenakan bunga sebesar 3,60% - 5,75% per tahun pada tahun 2020 dan 4,85% - 7,00% per tahun pada tahun 2019.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

PJM

Based on the L/C loan agreement from Bank Mizuho, PJM obtained L/C Loan with maximum facility amounting to US\$2,500,000. This loan facility has been extended until July 1, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, outstanding balance of this facility amounting to Rp5,852 and Rp4,737, respectively.

Based on the Revolving Loan Agreement, which has been amended on July 1, 2020, PJM obtained revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounting to Rp10,000. This facility is valid until July 1, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, PJM did not use this loan facility.

Citibank Berhad

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained overdraft facility from Citibank Berhad with maximum facility amounting to MYR750,000 and other short-term loan facilities such as L/C, Banker Acceptance ("BA") and TR with maximum facility amounting to MYR4,200,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Filton's Directors and corporate guarantee from SS Auto. The facility bears interest of 5.95% - 8.05% per annum in 2019.

CIMB Bank Berhad

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained overdraft facility from CIMB Bank Berhad with maximum facility amounting to MYR3,000,000 and other short-term loan facilities such as TR/Banker Acceptance ("BA") with maximum facility amounting to MYR5,500,000. This loan is secured by corporate guarantee from Bradke. The overdraft and TR/BA facility bears interest of 3.60% - 5.75% per annum in 2020 and 4.85% - 7.00% per annum in 2019.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Malayan Banking Berhad (“Maybank”)

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas pinjaman cerukan, L/C termasuk BA dan *foreign exchange contract* dari Maybank dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar MYR1.200.000, MYR1.400.000 dan MYR380.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 3,85% - 6,40% per tahun pada tahun 2020 dan 5,10% - 7,65% per tahun pada tahun 2019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Filton harus menjaga kekayaan bersih yang berwujud tidak boleh kurang dari MYR26.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Filton telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Public Bank

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas cerukan dari Public Bank dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.300.000 dan utang bank jangka pendek berupa BA dengan maksimum fasilitas sebesar MYR500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur SS Auto, jaminan perusahaan dari Filton dan bangunan. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 5,34% - 7,45% per tahun pada tahun 2019. SS Auto telah menggunakan fasilitas BA sebesar MYR418.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas cerukan dari Public Bank dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.300.000 dan utang bank jangka pendek berupa BA dengan maksimum fasilitas sebesar MYR500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur SS Auto, jaminan perusahaan dari Filton dan bangunan. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 5,97% per tahun pada tahun 2020. SS Auto telah menggunakan fasilitas BA sebesar MYR60.288 pada tanggal 31 Desember 2020.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Berhad (“Maybank”)

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft, L/C including BA and foreign exchange contract facility from Maybank with maximum facility amounting to MYR1,200,000, MYR1,400,000 and MYR380,000, respectively. These loans are secured by joint guarantee from all of Filton's Directors. These facilities bear interest of 3.85% - 6.40% per annum in 2020 and 5.10% - 7.65% per annum in 2019.

Under this loan agreement, Filton was obliged to maintain tangible net worth of no less than MYR26,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, Filton has complied with the covenants required as stated in the loan agreement.

Public Bank

SS Auto

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, SS Auto Sabah obtained an overdraft facility from Public Bank with maximum facility amounting to MYR1,300,000 and other short-term bank loan facilities such as BA with maximum facility amounting to MYR500,000. This loan is secured by joint guarantee from all of SS Auto's Directors, corporate guarantee from Filton and property charges. The overdraft facility bears interest of 5.34% - 7.45% in 2019. The outstanding balance of the BA facilities amounting to MYR418,000 as of December 31, 2019.

SS Auto Sabah

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, SS Auto Sabah obtained an overdraft facility from Public Bank with maximum facility amounting to MYR1,300,000 and other short-term bank loan facilities such as BA with maximum facility amounting to MYR500,000. This loan is secured by joint guarantee from all of SS Auto's Directors, corporate guarantee from Filton and property charges. The overdraft facility bears interest of 5.97% in 2020. The outstanding balance of the BA facilities amounting to MYR60,288 as of December 31, 2020.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Citibank, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas L/C.

PJM

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Citibank, PJM memperoleh fasilitas L/C dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PJM tidak menggunakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Pendek dari Citibank, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PJM tidak menggunakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 22 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap pertama maksimum sebesar Rp150.000 yang dapat digunakan bersama-sama secara *interchangeable* dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* ("PTK Trade AP") dan secara *sublimit* dengan fasilitas L/C dan/atau SKBDN, fasilitas *Trust Receipts* ("TR"), fasilitas NEW/DWE, fasilitas PTK Ekstra dan fasilitas Bank Garansi. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap kedua sebesar Rp25.000 dan fasilitas Rekening Koran sebesar Rp25.000. Fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2021. Pada tanggal 22 Februari 2021, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank)

The Company

Based on the L/C loan agreement with Citibank, the Company obtained the L/C loan with maximum facility amounting to US\$2,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not used L/C loan facility.

PJM

Based on the L/C loan agreement with Citibank, PJM obtained the L/C loan with maximum facility amounting to US\$2,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of December 31, 2019 and 2018, PJM has not used Short-Term Loan facility.

Based on the Short-Term Loan Agreement with Citibank, PJM obtained the Short-Term Loan with maximum facility amounting to US\$1,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of December 31, 2020 and 2019, PJM has not used Short-Term Loan facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company

Based on the Loan Facility Agreement dated February 22, 2019, the Company obtained first Fixed Loan facility amounting to Rp150,000 which is interchangeable with Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* ("PTK Trade AP") facility and sublimit with L/C and/or SKBDN facility, *Trust Receipts* ("TR") facility, NEW/DWE facility, PTK Extra facility and Bank Guarantee facility. The Company obtained second Fixed Loan facility only on Revolving Basis amounting to Rp25,000, and Revolving Loan facility amounting to Rp25,000. The loan facility has been extended until February 22, 2021. On February 22, 2021, the loan facility was extended until May 22, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not use the facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Rekening Koran dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,75% per tahun dan 10,00% per tahun pada tahun 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimal 2,5x

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Dalam Dolar Amerika Serikat	77.344	99.074
Dalam Rupiah	63.225	100.508
Dalam Ringgit Malaysia	10.167	4.787
Dalam Baht Thailand	1.590	1.828
Dalam Yen Jepang	1.173	2.711
Dalam Dolar Australia	1.088	808
Dalam Dolar Singapura	2	-
Dalam Yuan Cina	-	1.781
Sub total	<u>154.589</u>	<u>211.497</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Dalam Rupiah	27.402	46.532
Dalam Euro Eropa	2.303	-
Dalam Dolar Amerika Serikat	341	2.167
Sub total	<u>30.046</u>	<u>48.699</u>
Total	<u>184.635</u>	<u>260.196</u>

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

The Company (continued)

The Revolving Loan facility bears interest rate of 8.75% per annum and 10.00% per annum in 2020 and 2019, respectively. As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not use the facility.

Under these loan agreements, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 1x
- *Debt to EBITDA Ratio* maximum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* at least 2.5x

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loans agreement.

16. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchase of raw materials, auxiliary materials and finished goods, with details are as follows:

Third parties
In United States Dollar
In Rupiah
In Malaysian Ringgit
In Thailand Baht
In Japanese Yen
In Australian Dollar
In Singaporean Dollar
In Chinese Yuan
Sub-total
Related parties (Note 35)
In Rupiah
In European Euro
In United States Dollar
Sub-total
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	18.181	35.407	Value-Added Tax

b. Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:			<u>Income Taxes:</u>
Pasal 4 (2)	1.876	-	Article 4 (2)
Pasal 21	5.395	10.219	Article 21
Pasal 23	5.113	181	Article 23
Pasal 29	35.135	32.528	Article 29
Total - Perusahaan	47.519	42.928	Total - The Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			<u>Income Taxes:</u>
Pasal 21	6.191	7.130	Article 21
Pasal 23	1.363	461	Article 23
Pasal 25	693	2.241	Article 25
Pasal 29	16.054	10.057	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.768	2.465	Value-Added Tax
Total - entitas anak	27.069	22.354	Total - subsidiaries
Total	74.588	65.282	Total

c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak kini	78.700	101.313	Current tax
Pajak tangguhan	2.530	(10.700)	Deferred tax
Total - Perusahaan	81.230	90.613	Total - The Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	66.188	97.129	Current tax
Pajak tangguhan	(2.266)	(4.376)	Deferred tax
Neto	145.152	183.366	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	684.268	822.042	<i>Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(283.713)	(366.822)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(2.439)	12.930	<i>Elimination of transaction with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	398.116	468.150	<i>Profit before income tax - Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Liabilitas sewa	7.197	-	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	6.770	(7.494)	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	2.320	1.249	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Akrual garansi	293	-	<i>Warranty accruals</i>
Laba penjualan aset tetap	(336)	(232)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	(1.292)	3.521	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Beban penyisihan piutang tak tertagih	(2.517)	1.620	<i>Provision for impairment loss of receivables</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Sumbangan dan jamuan	5.702	7.358	<i>Donations and entertainment</i>
Kesejahteraan karyawan	749	778	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban pajak	529	1.804	<i>Tax expense</i>
Pendapatan dividen yang dikenakan pajak	212	31.741	<i>Dividend income subjected to tax</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	(1.516)	(1.516)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(2.013)	(449)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	-	37	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	414.214	506.567	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	414.214	506.567	The Company
Entitas anak	295.451	380.129	Subsidiaries
Total	709.665	886.696	Total
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	78.700	101.313	The Company
Entitas anak	66.188	97.129	Subsidiaries
Total	144.888	198.442	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	43.565	68.785	The Company
Entitas anak	50.134	87.072	Subsidiaries
Total	93.699	155.857	Total
Utang pajak penghasilan - pasal 29			Estimated income tax payable - articles 29
Perusahaan	35.135	32.528	The Company
Entitas anak	16.054	10.057	Subsidiaries
Total	51.189	42.585	Total

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

17. TAXATION (continued)

- e. The computation of income tax payable is as follows:

On August 3, 2015, the President of Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail for a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas

Untuk tahun fiskal 2020 dan 2019, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas masing-masing pada tanggal 11 Februari 2021 dan 7 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2020 sebesar 19% (2019: 20%).

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan dilaporkan di SPT tahun 2020.

17. TAXATION (continued)

- e. The computation of income tax payable is as follows: (continued)

Subsequently on March 31, 2020, the President of Republic of Indonesia signed Perpu No.1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling *Corona Virus Disease* (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with government regulations, can earn a rate of 3% lower than rate as stated in point a and b above.

For fiscal years 2020 and 2019, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above on February 11, 2021 and January 7, 2020, respectively. Accordingly, the Company applied reduced tax rate in 2020 corporate income tax calculations of 19% (2019: 20%).

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2020 was consistent with Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2020 will be reported in 2020 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. The computation of deferred income (expenses) tax are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
Liabilitas sewa	1.583	-	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	1.489	(1.873)	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	510	312	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Akrual garansi	64	-	<i>Warranty accrual</i>
Dividen dari entitas anak yang belum direalisasi neto	(1)	8.457	<i>Unrealized dividend from subsidiaries - net</i>
Laba penjualan aset tetap	(74)	(58)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	(284)	880	<i>Provision of decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Beban penyisihan piutang tak tertagih	(553)	405	<i>Provision for impairment losses of receivables</i>
Penyesuaian atas penurunan tarif pajak	(4.599)	-	<i>Adjustment in respect of tax rate deduction</i>
Lain-lain	(665)	2.577	<i>Others</i>
Total - Perusahaan	(2.530)	10.700	<i>Total - The Company</i>
Entitas anak	2.266	4.376	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak - tangguhan - neto	(264)	15.076	<i>Income tax benefit (expense) - deferred - net</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between corporate income tax expense as calculated using tax rate applicable to the Group's profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	684.268	822.042	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	150.539	205.510	<i>Income tax (at applicable fixed tax rate)</i>
Eliminasi transaksi antar perusahaan	(1.552)	1.894	<i>Elimination of intercompany transaction</i>
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	552	552	<i>Effect due to difference in tax rate of a subsidiary</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan jamuan	1.941	3.427	<i>Donations and entertainment</i>
Laba persediaan yang belum terealisasi - neto	774	(2.465)	<i>Unrealized dividend from subsidiaries - net</i>
Kesejahteraan karyawan	487	562	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban pajak	124	751	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan dividen yang dikenakan pajak	47	(523)	<i>Dividend income subject to tax</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	1	35	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Laba penjualan aset tetap	1	(1.399)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	1.281	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Pendapatan sewa	(434)	(493)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(1.393)	(401)	<i>Interest income</i>
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	(5.936)	(25.328)	<i>Effect on reduction of tax rate</i>
Lain-lain	1	(37)	<i>Others</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	145.152	183.366	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan		
Piutang usaha	510	1.045
Persediaan	13.459	16.373
Aset tetap	1.665	1.396
Investasi	(6.791)	(4.190)
Deemed dividend	(46)	(52)
Beban akrual	64	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.498	25.812
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	1.583	-
Total	32.942	40.384
Entitas anak	22.690	22.378
Aset pajak tangguhan	55.632	62.762

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Promosi	7.880	7.941
Listrik, gas dan air	5.233	5.502
Pengangkutan	4.647	2.066
Royalti	3.085	3.691
Komisi	1.271	727
Lain-lain	7.997	7.868
Total	30.113	27.795

19. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Mizuho Indonesia, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$27.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

17. TAXATION (continued)

h. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			Company
Piutang usaha	510	1.045	Trade receivables
Persediaan	13.459	16.373	Inventories
Aset tetap	1.665	1.396	Fixed assets
Investasi	(6.791)	(4.190)	Investment
Deemed dividend	(46)	(52)	Deemed dividend
Beban akrual	64	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.498	25.812	Long-term employee benefits liabilities
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	1.583	-	Right-of-use assets and lease liabilities
Total	32.942	40.384	Total
Entitas anak	22.690	22.378	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	55.632	62.762	Deferred tax assets

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Promosi	7.880	7.941	Promotion
Listrik, gas dan air	5.233	5.502	Electricity, gas and water
Pengangkutan	4.647	2.066	Freight
Royalti	3.085	3.691	Royalty
Komisi	1.271	727	Commission
Lain-lain	7.997	7.868	Others
Total	30.113	27.795	Total

19. DERIVATIVE TRANSACTIONS

Based on the Forward Contract between the Company with PT Bank Mizuho Indonesia, which has been amended several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$27,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan Citibank, N.A., yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$50.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas berakhir pada tanggal 22 Februari 2021. Pada tanggal 22 Februari 2021, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2021.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 22 September 2021.

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di Catatan 2g dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 71, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities
<u>Kontrak <i>forward</i> valuta asing</u>			
Citibank N.A.	1.000.000	810	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.000.000	4.754	-
PT Bank Mizuho Indonesia	4.500.000	4.488	-
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000	4.634	-
Total	19.500.000	14.686	-
			<u>Currency forward contracts</u>
			Citibank N.A.
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Mizuho Indonesia
			PT Bank Central Asia Tbk
			Total

19. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

Based on the *Forward Contract* between the Company with Citibank, N.A., which has been amended several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year.

Based on the *Forward Contract* between the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$50,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility is valid until February 22, 2021. On February 22, 2021, the loan facility was extended until May 22, 2021.

Based on the *Forward Contract* between the Company with PT Bank Central Asia Tbk, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility will be ended in September 22, 2021.

The Company's forward transactions do not qualify with criteria mentioned in Note 2g and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with SFAS 71, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current profit or loss.

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
<u>Kontrak forward valuta asing</u>				<u>Currency forward contracts</u>
Citibank N.A.	6.000.000	2.500	-	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.000.000	5.889	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	17.000.000	12.764	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	604	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total	37.000.000	21.757	-	Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Derivatif" pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated derivative instruments at their fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Derivative Receivables" as of December 31, 2020 and 2019.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 50, 55, 60 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") sesuai dengan peraturan perusahaan. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group recorded benefits for employees reaching the retirement age of 50, 55, 60 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003") under Company's regulation. These benefits are not funded.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 3 Maret 2021 dan 2 Maret 2020.

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Kelompok Usaha melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

Berikut adalah asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,23% per tahun/year	8,11% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00% per tahun/year	8,00% per tahun/year	Annual salary increase rate
Umur pensiun	50; 55; 60 tahun/year	55; 55; 60 tahun/year	Retirement age
Referensi tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2011	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian 2019/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian 2011/ of mortality rate	Disability rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recorded employee benefits liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, in its reports dated March 3, 2021 and March 2, 2020, respectively.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the Group reviewed estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

The post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	13.190	14.318	Current service cost
Biaya bunga	13.004	12.160	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(12.639)	Past service cost
Beban yang diakui pada tahun berjalan	26.194	13.839	Employee benefits recognized in the current year

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	171.335	173.965	Present value of employees benefits obligation
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.333	1.236	Other long-term employee benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja	172.668	175.201	Total employee benefits liabilities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	173.965	147.642
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	13.190	14.318
Beban bunga	13.004	12.160
Biaya jasa lalu	-	(12.639)
Sub-total	26.194	13.839
<u>Pengukuran kembali laba/(rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8.122)	22.863
Penyesuaian asumsi demografi	58	
Penyesuaian pengalaman	(5.801)	1.558
Sub-total	(13.865)	24.421
Imbalan yang dibayarkan	(14.959)	(11.937)
Saldo akhir	171.335	173.965

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 bila terdapat kenaikan atau penurunan 1% atas tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(1.289)	1.507
Dampak kewajiban manfaat pasti	(13.666)	15.606

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2020	2019
Beginning balance	173.965	147.642
<u>Changes charged to profit or loss</u>		
Current service cost	13.190	14.318
Interest cost on benefit obligations	13.004	12.160
Past service cost - vested	-	(12.639)
Sub-total	26.194	13.839
<u>Re-measurement gains/(losses) charged to other comprehensive income</u>		
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	(8.122)	22.863
Demographic assumption adjustments	58	
Experience adjustments	(5.801)	1.558
Sub-total	(13.865)	24.421
Benefits paid	(14.959)	(11.937)
Ending balance	171.335	173.965

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 if there are increase or decrease of 1% on the discount rate is as follows:

	Increase	Decrease
Effect on the aggregate current service cost and interest cost	(1.289)	1.507
Effect on the defined benefit obligation	(13.666)	15.606

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020
Dalam 1 tahun	31.836
2 - 4 tahun	31.406
5 - 9 tahun	83.980
Lebih dari 9 tahun	1.534.377
Total	1.681.599

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 14,30 - 21,06 tahun.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Public Bank		
Pinjaman tetap (MYR4.831.885 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR5.357.787 pada tanggal 31 Desember 2019)	16.872	18.199
Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest		
Pinjaman tetap (AUS\$1.105.314 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AUS\$609.646 pada tanggal 31 Desember 2019)	11.925	5.936
Bangkok Bank Public Company Limited		
Pinjaman tetap (THB19.065.913 pada tanggal 31 Desember 2020 dan THB25.218.221 pada tanggal 31 Desember 2019)	8.958	11.754
United Overseas Bank - SS Auto		
Pinjaman tetap (MYR173.015 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	588
Total utang bank jangka panjang	37.755	36.477
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.769)	(14.819)
Utang bank jangka panjang - neto	25.986	21.658

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Dalam 1 tahun	31.836	32.616	Within 1 year
2 - 4 tahun	31.406	38.352	2 - 4 years
5 - 9 tahun	83.980	92.616	5 - 9 years
Lebih dari 9 tahun	1.534.377	2.357.494	More than 9 years
Total	1.681.599	2.521.078	Total

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period is ranging from 14.30 - 21.06 years.

21. LONG-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Public Bank		Public Bank
Pinjaman tetap (MYR4.831.885 as of December 31, 2020 and MYR5.357.787 as of December 31, 2019)		Fixed loan
Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest		(MYR4,831,885 as of December 31, 2020 and MYR5,357,787 as of December 31, 2019)
Pinjaman tetap (AUS\$1,105,314 as of December 31, 2020 and AUS\$609,646 as of December 31, 2019)		Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest
Bangkok Bank Public Company Limited		Fixed loan
Pinjaman tetap (THB19,065,913 as of December 31, 2020 and THB25,218,221 as of December 31, 2019)		(AUD\$1,105,314 as of December 31, 2020 and AUD\$609,646 as of December 31, 2019)
United Overseas Bank - SS Auto		Bangkok Bank Public Company Limited
Pinjaman tetap (MYR173,015 as of December 31, 2019)		Fixed loan
Total long-term bank loans		(THB19,065,913 as of December 31, 2020 and THB25,218,221 as of December 31, 2019)
		United Overseas Bank - SS Auto
		Fixed loan
		(MYR173,015 as of December 31, 2019)
		Total long-term bank loans
		Less:
		Current maturities
		Long-term bank loans - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)

Filton

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Filton memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan pembangunan gudang masing-masing sebesar MYR11.000.000 pada tahun 2008 dan MYR4.418.000 pada tahun 2011. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi masing-masing dalam 180 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 dan 120 cicilan bulanan sampai dengan 16 Januari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan gudang yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,72% per tahun pada tahun 2020 dan 4,52% per tahun pada tahun 2019. Filton telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR2.711.796 dan MYR3.397.250 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Powerfil

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Powerfil memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar MYR3.000.000 pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Juli 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini dan jaminan bersama dari beberapa direktur Powerfil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,62% per tahun pada tahun 2020 dan 2019. Powerfil telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR1.131.515 dan MYR1.272.917 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR560.000 pada tahun 2010. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan Juli 2021. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto Sabah. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% and 4,82% per tahun pada tahun 2020 dan 2019. SS Auto Sabah telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR72.045 dan MYR223.923 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)

Filton

Based on the Loan Agreements, Filton obtained a fixed loan facility from Public Bank for the purchase of land and construction of warehouses amounting to MYR11,000,000 in 2008 and MYR4,418,000 in 2011, respectively. These fixed loan facilities will be fully repaid in 180 monthly installments until May 31, 2023 and 120 monthly installments until January 16, 2022, respectively. These loans are secured by the land and warehouses financed by these loans, joint guarantee from all of Filton’s Directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These facilities bear interest of 4.72% per annum in 2020 and 4.52% per annum in 2019. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR2,711,796 and MYR3,397,250, respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

Powerfil

Based on the Loan Agreements, Powerfil obtained a fixed loan facility from Public Bank to purchase land and building amounting to MYR3,000,000 in 2013. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July 2023. This loan is secured by land and building financed by this loan and joint guarantee from some of Powerfil’s Directors. This facility bears interest of 4.62% per annum in 2020 and 2019. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR1,131,515 and MYR1,272,917, respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

SS Auto Sabah

Based on the Loan Agreements, SS Auto Sabah obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR560,000 in 2010. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July 2021. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto Sabah’s Directors. This facility bears interest of 4.75% and 4.82% per annum in 2020 and 2019. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR72,045 and MYR223,923, respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”) (lanjutan)

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR500.000 pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 300 cicilan bulanan sampai dengan tahun 2041. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,78% dan 4,75% per tahun pada tahun 2020 dan 2019. SS Auto telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR916.529 dan MYR463.697 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Bangkok Bank

Sure Filter (Thailand) Co., Ltd. (“SFT”)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SFT memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dan *Promissary Note* (“P/N”) dari Bangkok Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar THB56.000.000 dan THB6.540.000 pada tahun 2016. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 37 cicilan bulanan sampai dengan tahun 2023. Fasilitas pinjaman berjangka dikenakan bunga sebesar *Minimum Loan Rate* (“MLR”) -1,25% per tahun, MLR pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,25% dan 6%. Fasilitas P/N dikenakan bunga sebesar 4% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
Australia (“ANZ Australia”)**

Solcrest

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Solcrest memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari ANZ Australia untuk pembelian tanah dan pembangunan gedung pabrik sebesar AUS\$1.695.610 pada tahun 2017. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 60 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 1 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh aset Solcrest. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2,85% per tahun pada tahun 2020 dan 4,68% per tahun pada tahun 2019.

Solcrest juga memperoleh fasilitas kartu kredit bisnis sebesar AUS\$50.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)
(continued)**

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR500,000 in 2016. This fixed loan facility will be fully repaid in 300 monthly installments until 2041. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto’s Directors and corporate guarantee from Filton, subsidiary. This facility bears interest of 4.78% and 4.75% per annum in 2020 and 2019. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR916,529 and MYR463,697, respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

Bangkok Bank

Sure Filter (Thailand) Co., Ltd. (“SFT”)

Based on the Loan Agreement, SFT obtained term loan and Promissary Note (“P/N”) facilities from Bangkok Bank for the purchase of land and building amounting to THB56,000,000 and THB6,540,000 in 2016. These facilities will be fully repaid in 37 monthly installments until 2023. The term loan bears interest of Minimum Loan Rate (“MLR”) -1.25% per annum, MLR in 2020 and 2019 is 5.25% and 6%, respectively. The P/N facilities bears interest of 4% per annum in 2020 and 2019.

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
Australia (“ANZ Australia”)**

Solcrest

Based on the Loan Agreement, Solcrest obtained a fixed loan facility from ANZ Australia for the purchase of land and construction of industrial building amounting to AUD\$1,695,610 in 2017. This fixed loan facility will be fully repaid in 60 monthly installments until May 1, 2022. This loan is secured by all of Solcrest’s assets. This facility bears interest of 2.85% per annum in 2020 and 4.68% per annum in 2019.

Solcrest has also obtained a business credit card facilities amounting to AUD\$50,000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (“UOB Malaysia”)

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari UOB Malaysia untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR800.000 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2019.

22. UTANG SEWA BELI

Perincian jatuh tempo atas pinjaman berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pembayaran dalam satu tahun (THB2.065.284 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR1.247.287, AUS\$76.140 dan THB597.224 pada tanggal 31 Desember 2019)	970	5.256
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (THB1.855.812 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR1.004.876, AUS\$76.140 dan THB998.446 pada tanggal 31 Desember 2019)	872	4.620
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (THB1.655.426 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR577.729, AUS\$24.077 dan THB1.024.434 pada tanggal 31 Desember 2019)	778	2.674
Total pembayaran sewa beli	2.620	12.550
Dikurangi beban bunga masa depan (MYR333.584 dan AUS\$11.848 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	(1.248)
Nilai kini utang sewa beli Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.620 (970)	11.302 (4.675)
Bagian jangka panjang	1.650	6.627

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (“UOB Malaysia”)

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from UOB Malaysia for the construction of industrial building amounting to MYR800,000 in 2015. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until May 2025. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto’s directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.75% per annum in 2019.

22. HIRE PURCHASE PAYABLES

The maturity structure of the term loans are as follows:

Repayable within one year (THB2,065,284 as of December 31, 2020 and MYR1,247,287, AUD\$76,140 and THB597,224 as of December 31, 2019)
Repayable between one to two years (THB1,855,812 as of December 31, 2020 and MYR1,004,876, AUD\$76,140 and THB998,446 as of December 31, 2019)
Repayable between two to five years (THB1,655,426 as of December 31, 2020 and MYR577,729, AUD\$24,077 and THB1,024,434 as of December 31, 2019)
Total hire purchase payments Less future interest expense (MYR333,584 and AUD\$11,848 as of December 31, 2019)
Present value of hire purchase
Less current portion
Long-term portion

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG SEWA BELI (lanjutan)

Perincian nilai wajar pembayaran utang sewa beli:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pembayaran dalam satu tahun (THB2.065.284 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR1.098.171, AUS\$68.432 dan THB597.224 pada tanggal 31 Desember 2019)	970	4.675
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (THB1.855.812 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR893.870, AUS\$72.561 dan THB998.446 pada tanggal 31 Desember 2019)	872	4.208
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (THB1.655.426 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR504.267, AUS\$23.516 dan THB1.024.434 pada tanggal 31 Desember 2019)	778	2.419
Total utang sewa beli	2.620	11.302

Bradke dan entitas anaknya serta SFT menandatangani beberapa perjanjian sewa beli dengan beberapa bank seperti Public Bank, Australia & New Zealand Banking Group Ltd., RHB Bank Berhad, Maybank Islamic Berhad, Bangkok Bank serta beberapa pemasok di Malaysia, untuk pembelian kendaraan, serta mesin dan peralatan. Utang ini dijamin dengan kendaraan serta mesin dan peralatan yang dibiayai dari utang ini. Utang ini akan dilunasi dengan pembayaran cicilan bulanan dengan periode pembayaran dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun. Utang sewa beli ini dikenakan bunga sebesar 4,17% - 8,36% per tahun pada tahun 2020 dan sebesar 2,37% - 8,27% per tahun pada tahun 2019.

22. HIRE PURCHASE PAYABLES (continued)

The present value of hire purchase payments:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Repayable within one year (THB2,065,284 as of December 31, 2020 and MYR1,098,171, AUD\$68,432 and THB597,224 as of December 31, 2019)	970	4.675
Repayable between one to two years (THB1,855,812 as of December 31, 2020 and MYR893,870, AUD\$72,561 and THB998,446 as of December 31, 2019)	872	4.208
Repayable between two to five years (THB1,655,426 as of December 31, 2020 and MYR504,267, AUD\$23,516 and THB1,024,434 as of December 31, 2019)	778	2.419
Total hire purchase payables	2.620	11.302

Bradke and its subsidiaries also SFT entered into hire purchase agreements with several banks such as Public Bank, Australia & New Zealand Banking Group Ltd., RHB Bank Berhad, Maybank Islamic Berhad, Bangkok Bank and some suppliers in Malaysia, for purchase of vehicle, machinery and equipment. These payables are secured by vehicle and machinery and equipment financed by these payables. These payables are repayable in monthly installments with the repayment period ranging from 2 years until 5 years. These payables bear interest of 4.17% - 8.36% per annum in 2020 and interest of 2.37% - 8.27% per annum in 2019.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 dengan nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	3.347.263.708	58,126%	83.682	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Dewan Komisaris</u> Surja Hartono	130.000.000	2,257%	3.250	<u>Board of Commissioner</u> Surja Hartono
<u>Direksi</u> Eddy Hartono Djojo Hartono Ang Andri Pribadi Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	79.209.652 132.360.000 118.000.000 1.951.842.080	1,375% 2,298% 2,049% 33,895%	1.980 3.309 2.950 48.796	<u>Directors</u> Eddy Hartono Djojo Hartono Ang Andri Pribadi Others (each with ownership below 5%)
Total	5.758.675.440	100%	143.967	Total

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2020 and 2019 with a par value of Rp25 (full amount) per share, are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	19.395	19.395	Excess of proceeds over par value
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali:			Difference in value of transactions of entities under common control:
Transaksi penggabungan usaha dengan ACAP	15.776	15.776	Merger transaction with ACAP
Akuisisi saham HP	7.236	7.236	Acquisition of share of HP
Akuisisi saham PTC	3.491	3.491	Acquisition of share of PTC
Akuisisi saham SSP	3.309	3.309	Acquisition of share of SSP
Akuisisi saham CMG	485	485	Acquisition of share of CMG
Pengampunan pajak	207	207	Tax amnesty
Total	49.899	49.899	Total

The details of this account are as follows:

Tahun 2016:

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan ikut serta dalam program pengampunan pajak dan telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-6990/PP/WPJ.13/2016 tanggal 17 Oktober 2016. Sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebaskan kompensasi Pajak Pertambahan Nilai dan aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 serta uang tebusan pengampunan pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

Year 2016:

On October 7, 2016, the Company participated in tax amnesty program and received the statement of tax amnesty from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-6990/PP/WPJ.13/2016 dated October 17, 2016. In connection with the tax amnesty, the Company has charged the Value-Added Tax carried forward and deferred tax asset on tax loss carried forward up to December 31, 2015 and tax amnesty compensation in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tahun 2014:

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Tahun 2013:

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets
PT Selamat Sempana Perkasa	44.945	48.254
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092
Total	95.546	102.346

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Year 2014:

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entity under Common Control	
485	PT Cahaya Mitra Gemilang

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

Year 2013:

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follows:

Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
3.309	PT Selamat Sempana Perkasa
3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
6.800	Total

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Johnny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Panata Jaya Mandiri	131.865	121.938
PT Hydraxle Perkasa	98.468	99.777
Bradke Synergies Sdn Bhd	90.736	87.380
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.	50.948	42.215
PT Cahaya Sejahtera Riau	2.168	1.846
Total	374.185	353.156

Kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
PT Panata Jaya Mandiri	36.842	32.893
Bradke Synergies Sdn Bhd	9.670	12.210
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.	5.810	2.183
PT Cahaya Sejahtera Riau	633	457
PT Hydraxle Perkasa	(1.581)	13.411
Total	51.374	61.154

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johnny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

The investment transactions in SSP, PTC and CMG have complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa
Bradke Synergies Sdn Bhd
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
PT Cahaya Sejahtera Riau

Total

Non-controlling interests in net income of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Panata Jaya Mandiri
Bradke Synergies Sdn Bhd
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
PT Cahaya Sejahtera Riau
PT Hydraxle Perkasa

Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

		2020				
		Bradke	HP	PJM	SFT	
Aset						Assets
Aset lancar		266.531	146.389	481.313	84.867	Current assets
Aset tidak lancar		207.173	88.241	130.902	49.888	Non-current assets
Jumlah aset		473.704	234.630	612.215	134.755	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek		85.665	9.547	90.480	42.247	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang		38.072	24.116	61.293	6.543	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas		123.737	33.663	151.773	48.790	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali		80.906	-	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih		269.061	200.967	460.442	85.965	Net assets
		2019				
		Bradke	HP	PJM	SFT	
Aset						Assets
Aset lancar		241.006	168.121	419.940	69.032	Current assets
Aset tidak lancar		207.804	81.866	120.174	45.574	Non-current assets
Jumlah aset		448.810	249.987	540.114	114.606	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek		81.888	27.955	77.794	35.503	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang		38.406	18.400	33.857	7.797	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas		120.294	46.355	111.651	43.300	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali		79.278	-	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih		249.238	203.632	428.463	71.306	Net assets
		2020				
		Bradke	HP	PJM	SFT	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		55.460	50.980	264.519	10.922	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(3.208)	(1.795)	(12.373)	(6.865)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(31.896)	(755)	(93.473)	8.826	Net cash flows used for financing activities
Kenaikan dan penurunan bersih kas dan setara kas		20.356	48.430	158.673	12.883	Net increase and decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		16.248	14.953	78.039	4.442	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		36.604	63.383	236.712	17.325	Cash and cash equivalents at end of year

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

	2019				
	Bradke	HP	PJM	SFT	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	55.729	35.840	150.488	15.745	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9.817)	(13.728)	(28.012)	(4.465)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(46.496)	(11.250)	(58.874)	(8.321)	Net cash flows used for financing activities
Kenaikan dan penurunan bersih kas dan setara kas	(584)	10.862	63.602	2.959	Net increase and decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	16.832	4.091	14.437	1.483	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	16.248	14.953	78.039	4.442	Cash and cash equivalents at end of year

26. DIVIDEN KAS

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 November 2020, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas ketiga tahun buku 2020 sebesar Rp115.174 atau Rp20 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Desember 2020.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2020, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas kedua tahun buku 2020 sebesar Rp86.380 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 September 2020.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2020, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas pertama tahun buku 2020 sebesar Rp28.793 atau Rp5 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2020.

26. CASH DIVIDENDS

The Company

Based on Board of Directors Meeting held on November 23, 2020, the Board of Directors ratified the declaration of third interim cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp115,174 or Rp20 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of December 3, 2020.

Based on Board of Directors Meeting held on August 27, 2020, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp86,380 or Rp15 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of September 8, 2020.

Based on Board of Directors Meeting held on June 26, 2020, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp28,793 or Rp5 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of July 8, 2020.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp339.761 atau Rp59 (Rupiah penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen kas interim sejumlah Rp230.347 atau Rp40 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2019; dan sejumlah Rp109.414 atau Rp19 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen kas final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Oktober 2019, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas ketiga tahun buku 2019 sebesar Rp86.380 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 November 2019.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Juli 2019, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas kedua tahun buku 2019 sebesar Rp86.380 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Agustus 2019.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas pertama tahun buku 2019 sebesar Rp57.587 atau Rp10 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp334.003 atau Rp58 (Rupiah penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen kas interim sejumlah Rp230.347 atau Rp40 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2018; dan sejumlah Rp103.656 atau Rp18 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen kas final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2019.

Entitas Anak

PJM, entitas anak, membagikan dividen kas kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp27.300 pada tahun 2020 dan Rp15.600 pada tahun 2019.

26. CASH DIVIDENDS (continued)

The Company (continued)

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on July 24, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp339,761 or Rp59 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounting to Rp230,347 or Rp40 (full amount) in 2019; and Rp109,414 or Rp19 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of August 6, 2020.

Based on Board of Directors Meeting held on October 31, 2019, the Board of Directors ratified the declaration of third interim cash dividends for fiscal year 2019 amounting to Rp86,380 or Rp15 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of November 12, 2019.

Based on Board of Directors Meeting held on July 31, 2019, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2019 amounting to Rp86,380 or Rp15 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of August 12, 2019.

Based on Board of Directors Meeting held on May 24, 2019, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2019 amounting to Rp57,587 or Rp10 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of June 13, 2019.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 3, 2019, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp334,003 or Rp58 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounting to Rp230,347 or Rp40 (full amount) in 2018; and Rp103,656 or Rp18 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of May 15, 2019.

Subsidiaries

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp27,300 in 2020 and Rp15,600 in 2019.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

HP, entitas anak, membagikan dividen kas kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar RpNil pada tahun 2020 dan Rp5.513 pada tahun 2019.

27. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Indonesia	947.229	1.356.230
Luar negeri	2.286.757	2.579.581
Total	3.233.986	3.935.811
Dikurangi:		
Cadangan garansi penjualan	(293)	-
Penjualan neto	3.233.693	3.935.811

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan ke pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	1.302.690	1.721.149
Upah buruh langsung	446.710	520.756
Beban pabrikasi	281.290	343.406
Total Beban Produksi	2.030.690	2.585.311
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	69.359	42.439
Pembelian	2.231	1.804
Akhir tahun	(72.155)	(69.359)
Beban Pokok Produksi	2.030.125	2.560.195
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	339.097	280.559
Konsolidasi atas Sure Filter (Thailand) Co. Ltd	-	31.715
Pembelian	153.618	205.365
Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	1.460	5.434
Akhir tahun	(327.892)	(339.097)
Total	2.196.408	2.744.171

26. CASH DIVIDENDS (continued)

Subsidiaries (continued)

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to RpNil in 2020 and Rp5,513 in 2019.

27. NET SALES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Indonesia	947.229	1.356.230
Luar negeri	2.286.757	2.579.581
Total	3.233.986	3.935.811
Dikurangi:		
Cadangan garansi penjualan	(293)	-
Penjualan neto	3.233.693	3.935.811

As of December 31, 2020 and 2019, there were no sales to customers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

28. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	1.302.690	1.721.149
Upah buruh langsung	446.710	520.756
Beban pabrikasi	281.290	343.406
Total Beban Produksi	2.030.690	2.585.311
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	69.359	42.439
Pembelian	2.231	1.804
Akhir tahun	(72.155)	(69.359)
Beban Pokok Produksi	2.030.125	2.560.195
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	339.097	280.559
Konsolidasi atas Sure Filter (Thailand) Co. Ltd	-	31.715
Pembelian	153.618	205.365
Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	1.460	5.434
Akhir tahun	(327.892)	(339.097)
Total	2.196.408	2.744.171

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

29. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	87.973	85.863
Pengangkutan	38.508	40.738
Royalti (Catatan 39)	12.801	16.317
Komisi	10.159	11.175
Promosi dan periklanan	9.974	11.552
Penyusutan aset hak-guna	6.047	-
Asuransi	2.742	1.986
Komunikasi	2.639	3.233
Jamuan, sumbangan dan hadiah	2.518	5.135
Penyusutan aset tetap	2.401	2.808
Perjalanan dinas	1.040	5.219
Sewa	969	5.129
Beban kantor	709	1.232
Pameran	549	1.453
Potongan harga	-	2.965
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.727	5.726
Total	184.756	200.531

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there were no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

29. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and employees benefits
Freight
Royalty (Note 39)
Commissions
Promotions and advertising
Depreciation of right-of-use assets
Insurance
Communication
Entertainment, donation and gift
Depreciation of fixed assets
Travelling on duty
Rent
Office expense
Exhibition
Rebate
Others (below Rp1,000, each)
Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	120.261	130.455
Penyusutan aset tetap	16.665	20.724
Jamuan, sumbangan dan hadiah	6.671	7.615
Penyusutan aset hak-guna	6.097	-
Jasa profesional	4.796	4.776
Beban kantor	2.715	2.848
Jasa manajemen	2.035	2.746
Kendaraan angkutan	1.087	1.580
Komunikasi	991	1.130
Sewa	839	8.257
Beban karyawan	770	1.266
Lisensi	503	1.145
Perjalanan dinas	463	3.111
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	10.122	13.342
Total	174.015	198.995

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and employees benefits
Depreciation of fixed assets
Entertainment, donation and gift
Depreciation of right-of-use assets
Professional fees
Office expenses
Management fee
Transportations
Communications
Rent
Employee expenses
License
Travelling on duty
Others (below Rp1,000, each)
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Laba selisih kurs	11.093	2.905
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.160	-
Laba penjualan aset tetap	1.491	8.062
Pendapatan sewa	457	288
Laba transaksi derivatif - neto	-	39.452
Lain-lain	10.327	6.324
Total	26.528	57.031

31. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Gain on foreign exchange
Reversal of provision for impairment losses on trade receivables
Gain on sale of fixed assets
Rent income
Derivative transactions gain - net
Others
Total

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Rugi transaksi derivatif - neto	8.395	-
Penyisihan piutang tak tertagih	1.571	3.526
Rugi selisih kurs	1.063	19.632
Beban pajak	563	3.007
Lain-lain	6	212
Total	11.598	26.377

32. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Derivative transaction loss - net
Allowance for doubtful accounts
Loss on foreign exchange
Tax expenses
Others
Total

33. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Deposito	5.731	1.227
Jasa giro	599	379
Pinjaman karyawan	50	66
Lain-lain	58	-
Total	6.438	1.672

33. FINANCE INCOME

This account consists of:

Time deposits
Current saving accounts
Loan to employees
Others
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Bunga atas liabilitas sewa	14.158	-	Interest on lease liabilities
Bunga utang bank	2.197	3.900	Interest on bank loans
Lain-lain	2.198	3.410	Others
Total	18.553	7.310	Total

34. FINANCE CHARGES

This account consists of:

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan persediaan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw materials and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of inventory to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2020	2019	2020	2019	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,					
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					
PT Mangatur Dharma	18.910	28.867	0,58	0,73	<u>Entities under common control</u> PT Mangatur Dharma
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	17.953	29.277	0,55	0,74	Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.
Filtration Solution Pte Ltd.	11.348	21.438	0,35	0,54	Filtration Solution Pte Ltd.
Liankuann Enterprises Co. Ltd.	4.896	5.004	0,15	0,13	Liankuann Enterprises Co. Ltd.
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	4.791	12.043	0,15	0,31	Neville Auto Parts Pte. Ltd.
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	235	-	0,01	-	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
PT Rubberindo Unggul Perkasa	190	32	0,01	0,00	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Adrindo Perkasa	11	287	0,00	0,01	PT Adrindo Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	8	-	0,00	-	CV Auto Diesel Radiators Co.
Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co. Ltd.	-	8.720	-	0,22	Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co. Ltd.
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					
PT Surya Inti Sarana	23.796	22.810	0,73	0,58	<u>Other related parties</u> PT Surya Inti Sarana
PT Anugerah Aneka Industri	2.485	1.102	0,08	0,03	PT Anugerah Aneka Industri
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.239	2.244	0,04	0,06	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Suretech Kesehatan Indonesia	516	-	0,02	-	PT Suretech Kesehatan Indonesia
PT Prima Honeycomb International	28	85	0,00	0,00	PT Prima Honeycomb International
PT Ikuyo Indonesia	1	-	0,00	-	PT Ikuyo Indonesia
<u>Entitas asosiasi</u>					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	7.454	6.253	0,23	0,16	<u>Associated entity</u> PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total penjualan	93.861	138.162	2,90	3,51	Total sales

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	2020	2019	2020	2019	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
Adrindo (Shanghai), Co. Ltd.	5.069	18.081	0,15	0,58	Adrindo (Shanghai), Co. Ltd.
Filtration Solution Pte. Ltd.	4.375	11.548	0,13	0,37	Filtration Solution Pte. Ltd.
PT Mangatur Dharma	3.024	14.710	0,09	0,47	PT Mangatur Dharma
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	1.313	1.122	0,04	0,04	Liankuann Enterprises Co., Ltd.
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	146	-	0,00	-	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	-	4.828	-	0,16	Neville Auto Parts Pte. Ltd.
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	1	-	0,00	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	5.637	6.250	0,17	0,20	PT Surya Inti Sarana
PT Anugerah Aneka Industri	460	185	0,01	0,01	PT Anugerah Aneka Industri
PT Suretech Kesehatan Indonesia	237	-	0,01	-	PT Suretech Kesehatan Indonesia
PT Dinamikajaya Bumipersada	187	334	0,01	0,01	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Prima Honeycomb International	-	3	-	0,00	PT Prima Honeycomb International
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated entity</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	3.501	1.197	0,10	0,04	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total piutang usaha	23.949	58.259	0,71	1,88	Total trade receivables

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of inventory from related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	32.332	47.106	1,47	1,71	PT Rubberindo Unggul Perkasa
Filtration Solution Pte. Ltd.	9.962	7.224	0,45	0,26	Filtration Solution Pte. Ltd.
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	619	820	0,03	0,03	Neville Auto Parts Pte. Ltd.
PT Mangatur Dharma	-	14.749	-	0,54	PT Mangatur Dharma
Liankuann Enterprises Co. Ltd.	-	181	-	0,01	Liankuann Enterprises Co. Ltd.
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	88.634	103.299	4,03	3,76	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Prima Honeycomb International	34.701	30.613	1,58	1,12	PT Prima Honeycomb International
PT Anugerah Aneka Industri	24.968	33.440	1,14	1,22	PT Anugerah Aneka Industri
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	5.645	13.668	0,26	0,50	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Gaia Sempurna Murni	1.723	-	0,08	-	PT Gaia Sempurna Murni
PT Suretech Kesehatan Indonesia	2	-	0,00	-	PT Suretech Kesehatan Indonesia
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated entity</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	75	86	0,00	0,00	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total pembelian	198.661	251.186	9,04	9,15	Total purchases

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	2020	2019	2020	2019
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
<u>Utang usaha</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	7.446	7.509	1,02	1,13
Filtration Solution Pte. Ltd.	2.643	2.167	0,36	0,33
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	1	-	0,00	-
PT Mangatur Dharma	-	12.914	-	1,94
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	10.043	15.439	1,38	2,32
PT Prima Honeycomb International	4.586	3.385	0,63	0,51
PT Anugerah Aneka Industri	4.253	4.956	0,59	0,75
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.067	2.318	0,15	0,35
PT Gaia Sempurna Murni	7	-	0,00	-
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	11	-	0,00
Total utang usaha	30.046	48.699	4,13	7,33

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	2020	2019	2020	2019
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
<u>Trade payables</u>				
<u>Entities under common control</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	7.446	7.509	1,02	1,13
Filtration Solution Pte. Ltd.	2.643	2.167	0,36	0,33
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	1	-	0,00	-
PT Mangatur Dharma	-	12.914	-	1,94
<u>Other related parties</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	10.043	15.439	1,38	2,32
PT Prima Honeycomb International	4.586	3.385	0,63	0,51
PT Anugerah Aneka Industri	4.253	4.956	0,59	0,75
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.067	2.318	0,15	0,35
PT Gaia Sempurna Murni	7	-	0,00	-
<u>Associated entity</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	11	-	0,00
Total trade payables	30.046	48.699	4,13	7,33

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban (Pendapatan) yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses (Income)	
	2020	2019	2020	2019
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
<u>Beban sewa</u>				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	5.430	9.630	3,11	4,84
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Adrindo Perkasa	2.507	4.246	1,44	2,13
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.510	2.082	0,87	1,05
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Surya Fajar Lestari	2.690	3.469	1,55	1,74
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.489	2.489	1,43	1,25
Total beban sewa	14.626	21.916	8,40	11,01
<u>Pendapatan sewa</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	508	508	1,91	0,89
<u>Penjualan aset tetap</u>				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	116	-	0,00
<u>Pendapatan royalti</u>				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Anugerah Aneka Industri	47	64	0,00	0,00

	Total		Persentase terhadap Total Beban (Pendapatan) yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses (Income)	
	2020	2019	2020	2019
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
<u>Rent expenses</u>				
<u>Parent Entity</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	5.430	9.630	3,11	4,84
<u>Entities under common control</u>				
PT Adrindo Perkasa	2.507	4.246	1,44	2,13
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.510	2.082	0,87	1,05
<u>Other related parties</u>				
PT Surya Fajar Lestari	2.690	3.469	1,55	1,74
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.489	2.489	1,43	1,25
Total rent expenses	14.626	21.916	8,40	11,01
<u>Rent income</u>				
<u>Entity under common control</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	508	508	1,91	0,89
<u>Sales of fixed assets</u>				
<u>Other related parties</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	116	-	0,00
<u>Royalty income</u>				
<u>Other related party</u>				
PT Anugerah Aneka Industri	47	64	0,00	0,00

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of related parties transactions outside the Group's main business for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	2020	2019	2020	2019	
<u>Piutang lain-lain</u> <u>Entitas di bawah pengendalian</u> <u>yang sama</u>					<u>Other receivables</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	60	66	0,00	0,00	<u>Entity under common control</u> PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Anugerah Aneka Industri	24	16	0,00	0,00	PT Anugerah Aneka Industri
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	3	3	0,00	0,00	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
Total	87	85	0,00	0,00	Total
	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	2020	2019	2020	2019	
<u>Utang lain-lain</u> <u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other payables</u> <u>Other related party</u>
PT Anugerah Aneka Industri	1	1	0,00	0,00	PT Anugerah Aneka Industri

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties
<u>Entitas induk/Parent entity</u> PT Adrindo Intiperkasa
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control</u> PT Mangatur Dharma
CV Auto Diesel Radiators Co. PT Adrindo Perkasa PT Rubberindo Unggul Perkasa Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co. Ltd. Filtration Solution Pte Ltd. Neville Auto Parts Pte. Ltd. Liankuann Enterprises Co. Adrindo (Shanghai) Co. Ltd. PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
<u>Pihak berelasi lainnya/other related parties</u> PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama) PT Dinamikajaya Bumipersada PT Surya Fajar Lestari PT Surya Inti Sarana PT Kurnia Bumiindah Cemerlang PT Ikuyo Indonesia PT Prima Honeycomb International
PT Suretech Kesehatan Indonesia
PT Gaia Sempurna Murni
<u>Entitas asosiasi/associated entity</u> PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent, financial transaction, sales of fixed assets
Penjualan dan pembelian barang jadi/sales and purchase of finished goods
Sewa/rent
Sewa/rent
Pembelian bahan baku, sewa/purchase of raw material, rent
Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Pembelian bahan baku/purchase of raw material
Pembelian bahan baku/purchase of raw material
Sewa/rent
Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Pembelian bahan baku/purchase of raw material
Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
Pembelian bahan baku/purchase of raw material
Penjualan bahan baku/sales of raw material

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 18 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- pembagian dividen tunai sebesar Rp339.762 atau Rp59 (Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2019 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang diperhitungkan sebagai dividen interim pertama sebesar Rp10 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2019, dividen interim kedua sebesar Rp15 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Agustus 2019 dan dividen interim ketiga sebesar Rp15 (Rupiah penuh) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Nopember 2019, sehingga sisanya sebesar Rp109.415 atau Rp19 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2020 kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Agustus 2020 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia;
- sisanya sebesar Rp237.760 dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 1 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- pembagian dividen tunai sebesar Rp334.003 atau Rp58 (Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2018 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang diperhitungkan sebagai dividen interim pertama sebesar Rp10 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018, dividen interim kedua sebesar Rp15 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2018 dan dividen interim ketiga sebesar Rp15 (Rupiah penuh) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 November 2018, sehingga sisanya sebesar Rp103.656 atau Rp18 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 24 Mei 2019 kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia;
- sisanya sebesar Rp222.901 dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

36. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting dated July 24, 2020, which was notarized on the same date by Notarial Deed of Kamelina, S.H. No. 18, the shareholders of the Company approved:

- the declaration of cash dividend amounted to Rp339,762 or Rp59 (full Rupiah) per share of 2019 net income attributable to owners of the parent entity, declared as first interim dividend of Rp10 (full Rupiah) per share which has been paid on June 25, 2019, second interim dividend of Rp15 (full Rupiah) per share, which has been paid on August 23, 2019 and third interim dividend of Rp15 (full Rupiah) per share which has been paid on November 22, 2019, hence the remaining amount of Rp109,415 or Rp19 (full Rupiah) per share was paid as final dividend, for which the implementation of the payment was distributed on August 25, 2020 to the shareholders of the Company whose name are recorded in the Shareholders Register dated August 26, 2020 at 16:00 Western Indonesian Time;
- the remaining amount of Rp237,760 recorded as retained earning of the Company.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting dated May 3, 2019, which was notarized on the same date by Notarial Deed of Kamelina, S.H. No. 1, the shareholders of the Company approved:

- the declaration of cash dividend amounted to Rp334,003 or Rp58 (full Rupiah) per share of 2018 net income attributable to owners of the parent entity, declared as first interim dividend of Rp10 (full Rupiah) per share which has been paid on May 25, 2018, second interim dividend of Rp15 (full Rupiah) per share, which has been paid on August 28, 2018 and third interim dividend of Rp15 (full Rupiah) per share which has been paid on November 23, 2018, hence the remaining amount of Rp103,656 or Rp18 (full Rupiah) per share was paid as final dividend, for which the implementation of the payment was distributed on May 24, 2019, to the shareholders of the Company whose name are recorded in the Shareholders Register dated May 15, 2019 at 16:00 Western Indonesian Time;
- the remaining amount of Rp222,901 recorded as retained earning of the Company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SALDO LABA (lanjutan)

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Laba bersih	2.069.435	1.922.230
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(20.271)	(29.065)
Total	2.049.164	1.893.165

36. RETAINED EARNINGS (continued)

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

Net income
Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefit liability
Total

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen.

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Radiator	- Memproduksi dan menjual radiator
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i>
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i>
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponen otomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem

37. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amounts charged inter segment is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

<i>Filter</i>	- Produce and sell filters
<i>Radiator</i>	- Produce and sell radiators
<i>Body Maker</i>	- Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, dump truck, tank, box, trailer, and dump hoist
<i>Trading</i>	- Sell the Group's products to aftermarket sector
<i>Others</i>	- Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follows:

31 Desember 2020	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoser/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2020
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.772.396	307.275	80.718	984.521	88.783	-	3.233.693	External sales
Penjualan antar-segmen	657.663	25.777	1.263	23.384	202.857	(910.944)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	2.430.059	333.052	81.981	1.007.905	291.640	(910.944)	3.233.693	Total segment sales - net
HASIL								MARGIN
Laba bruto	638.165	95.356	883	264.150	34.300	4.431	1.037.285	Gross profit
Beban penjualan							(184.756)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(174.015)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(18.553)	Finance charges
Lain-lain - neto							21.368	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							2.939	Equity in net income of an associates
Laba sebelum pajak penghasilan							684.268	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(145.152)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan							539.116	Income for the year after
Penghasilan komprehensif lainnya							16.292	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							555.408	Total comprehensive income for the year
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	385.361	45.918	39.987	225.579	57.177	(33.479)	720.543	Inventories - net
Aset tetap - neto	383.207	33.400	64.087	117.488	43.254	39.611	681.047	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	91.133	1.286	-	52.119	29.797	(9.306)	165.029	Right-of-use assets - net
Total aset segmen	859.701	80.604	104.074	395.186	130.228	(3.174)	1.566.619	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.808.907	Unallocated assets
Total aset							3.375.526	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							727.016	Unallocated liabilities
Total liabilitas							727.016	Total liabilities
Penambahan aset tetap	55.947	5.582	3.974	4.054	19.782	-	89.339	Additions of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	95.288	1.608	-	28.210	32.749	(10.636)	147.219	Additions of right-of-use assets
Total penambahan aset	151.235	7.190	3.974	32.264	52.531	(10.636)	236.558	Total additions of assets
Beban penyusutan aset tetap	77.872	13.914	5.939	10.312	12.585	980	121.602	Fixed assets depreciation expenses
Beban penyusutan aset hak-guna	14.673	322	-	10.217	4.110	(1.035)	28.287	Right-of-use assets depreciation expenses
Total beban penyusutan	92.545	14.236	5.939	20.529	16.695	(55)	149.889	Total depreciation expenses
31 Desember 2019								December 31, 2019
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	2.208.530	335.676	282.271	975.686	133.648	-	3.935.811	External sales
Penjualan antar-segmen	650.016	12.098	5.123	11.235	259.595	(938.067)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	2.858.546	347.774	287.394	986.921	393.243	(938.067)	3.935.811	Total segment sales - net
HASIL								MARGIN
Laba bruto	723.901	95.149	47.285	275.040	57.351	(7.066)	1.191.640	Gross profit
Beban penjualan							(200.531)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(198.995)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(7.310)	Finance charges
Lain-lain - neto							32.326	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							4.912	Equity in net income of an associates
Laba sebelum pajak penghasilan							822.042	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(183.366)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan							638.676	Income for the year after
Penghasilan komprehensif lainnya							(20.560)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							618.116	Total comprehensive income for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2019 (lanjutan)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2019 (continued)
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	441.419	42.212	30.085	244.513	61.936	(36.581)	783.584	Inventories - net
Aset tetap - neto	419.800	41.762	66.052	144.925	37.374	40.591	750.504	Fixed assets - net
Total aset segmen	861.219	83.974	96.137	389.438	99.310	4.010	1.534.088	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.572.893	Unallocated assets
Total aset							3.106.981	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							664.678	Unallocated liabilities
Total liabilitas							664.678	Total liabilities
Penambahan aset tetap	63.973	8.967	11.524	24.207	14.753	(11.428)	111.996	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	87.126	17.787	5.081	16.023	12.632	(5.067)	133.582	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di Tangerang, Provinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follows (continued):

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Indonesia	947.229	1.356.230	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	1.003.238	1.146.670	Asia
Amerika	489.251	593.416	America
Eropa	439.134	447.296	Europe
Australia	295.304	322.160	Australia
Afrika	59.537	70.039	Africa
Total	3.233.693	3.935.811	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. LABA PER SAHAM

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	487.742	577.522
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	5.758.675.440	5.758.675.440
Laba per saham (rupiah penuh)	85	100

38. EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Earnings per share (full amount)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020:

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% untuk *Original Equipment Supplies* dan 5% untuk *Original Equipment Manufacturer* dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1996, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020:

- Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at rates of 3% for Original Equipment Supplies and 5% for Original Equipment Manufacturer of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1996, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving 6 months advance notice.
- In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, di luar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020: (continued)

- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.
- d. Since 1984, PJM, a subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp12.801 dan Rp16.317, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis, *consignment product* dan *master supplier* dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Memorandum atas perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Juni 2017. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, di luar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020: (continued)

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2020 and 2019 aggregated to Rp12,801 and Rp16,317, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- f. On November 22, 2011, the Company entered into the technical assistance, *consignment product* and *master supplier agreement* with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. The memorandum for the agreement has been amended several times, most recently on June 1, 2017. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving 3 months advance notice prior to the expiration date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plattng* untuk pembuatan komponen filter. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- i. Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* ("HSBC"), Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas *forward*.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020: (continued)

- g. In August 2013, the Company entered a *Technical Assisstance Agreement* with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Japan. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sell such construction machinery parts and automobile parts to the customer with technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plattng* for the manufacture of filter components. This agreement covers the period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and no longer renewed.
- i. Based on the *Forward Contract* between the Company with *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* ("HSBC"), the Company has *forward facility* with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. In 2020 and 2019, the Company did not use this *forward facility*.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

j. Fasilitas pinjaman bank yang tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2020.

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Mizuho Indonesia Perusahaan	Rekening Koran/ Revolving Loan	AS\$10.000.000	2021	PT Bank Mizuho Indonesia The Company
PT Panata Jaya Mandiri	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp10.000	2021	PT Panata Jaya Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan	Pinjaman Tetap 1/ Fixed loan 1	Rp150.000	2021	PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company
	Pinjaman Tetap 2/ Fixed loan 2	Rp25.000	2021	
	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp25.000	2021	
PT Hydraxle Perkasa	Pinjaman Tetap / Fixed loan	Rp25.000	2021	PT Hydraxle Perkasa
PT Bank Central Asia Tbk Perusahaan	Money Market Line/ Money Market Line	Rp150.000	2021	PT Bank Central Asia Tbk The Company
	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp25.000	2021	
Bank HSBC Perusahaan	Perjanjian Forward/ Forward Contract	AS\$25.000.000	2021	HSBC Bank The Company
Citibank N.A. Perusahaan	L/C/ L/C	AS\$2.000.000	2021	Citibank N.A. The Company
PT Panata Jaya Mandiri	L/C/ L/C	AS\$2.000.000	2021	PT Panata Jaya Mandiri
	Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term loan	AS\$1.000.000	2021	
Public Bank Bhd SS Auto Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR1.300.000	2021	Public Bank Bhd SS Auto Sdn Bhd
	Bank Acceptance/ Bank Acceptance	MYR500.000	2021	
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR1.500.000	2021	Powerfil Auto Parts Sdn Bhd
	L/C/ L/C	MYR1.000.000	2021	
SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR200.000	2021	SS Auto Sabah Sdn Bhd
Malayan Banking Berhad Filton Industries Sdn Bhd	Foreign Exchange/ Foreign Exchange	MYR380.000	2021	Malayan Banking Berhad Filton Industries Sdn Bhd
	Cerukan/ Overdraft	MYR1.200.000	2021	
Citibank Berhad Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR750.000	2021	Citibank Berhad Filton Industries Sdn Bhd
	Foreign Exchange/ Foreign Exchange	MYR4.200.000	2021	
CIMB Berhad Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR3.000.000	2021	Citibank Berhad Filton Industries Sdn Bhd

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020: (continued)

j. Unused bank loan facilities as of December 31, 2020.

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Mizuho Indonesia The Company	Rekening Koran/ Revolving Loan	AS\$10.000.000	2021	PT Bank Mizuho Indonesia The Company
PT Panata Jaya Mandiri	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp10.000	2021	PT Panata Jaya Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company	Pinjaman Tetap 1/ Fixed loan 1	Rp150.000	2021	PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company
	Pinjaman Tetap 2/ Fixed loan 2	Rp25.000	2021	
	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp25.000	2021	
PT Hydraxle Perkasa	Pinjaman Tetap / Fixed loan	Rp25.000	2021	PT Hydraxle Perkasa
PT Bank Central Asia Tbk The Company	Money Market Line/ Money Market Line	Rp150.000	2021	PT Bank Central Asia Tbk The Company
	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp25.000	2021	
HSBC Bank The Company	Perjanjian Forward/ Forward Contract	AS\$25.000.000	2021	HSBC Bank The Company
Citibank N.A. The Company	L/C/ L/C	AS\$2.000.000	2021	Citibank N.A. The Company
PT Panata Jaya Mandiri	L/C/ L/C	AS\$2.000.000	2021	PT Panata Jaya Mandiri
	Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term loan	AS\$1.000.000	2021	
Public Bank Bhd SS Auto Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR1.300.000	2021	Public Bank Bhd SS Auto Sdn Bhd
	Bank Acceptance/ Bank Acceptance	MYR500.000	2021	
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR1.500.000	2021	Powerfil Auto Parts Sdn Bhd
	L/C/ L/C	MYR1.000.000	2021	
SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR200.000	2021	SS Auto Sabah Sdn Bhd
Malayan Banking Berhad Filton Industries Sdn Bhd	Foreign Exchange/ Foreign Exchange	MYR380.000	2021	Malayan Banking Berhad Filton Industries Sdn Bhd
	Cerukan/ Overdraft	MYR1.200.000	2021	
Citibank Berhad Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR750.000	2021	Citibank Berhad Filton Industries Sdn Bhd
	Foreign Exchange/ Foreign Exchange	MYR4.200.000	2021	
Citibank Berhad Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR3.000.000	2021	Citibank Berhad Filton Industries Sdn Bhd

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

- j. Fasilitas pinjaman bank yang tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan).

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd Solcrest Pty Ltd	<i>Trade Finance/ Trade Finance</i>	AUS\$1.000.000	2021	Australian & New Zealand Banking Group Ltd Solcrest Pty Ltd
Bangkok Bank Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	<i>Trust receipt/ Trust receipt</i>	THB30.000.000	2021	Bangkok Bank Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.
	<i>Pinjaman Tetap/ Term Loan</i>	THB41.000.000	2021	

Berdasarkan perjanjian pinjaman PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maksimal 2x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	
Aset			December 31, 2020
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 22.084.204	311.519	Assets
	MYR 5.068.726	17.698	Cash and cash equivalents
	THB 36.872.740	17.324	
	AUS\$/AUD 1.485.657	16.022	
	JP¥ 46.899.413	6.400	
	Sin\$ 97.058	1.031	
	EUR€ 4.557	78	
	KRW 26.000	6	
	PHP 14.150	4	
	CNY 828	2	
	VND 1.200.000	1	
	SAR 112	1	

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020: (continued)

- j. Unused bank loan facilities as of December 31, 2020 (continued).

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd Solcrest Pty Ltd	<i>Trade Finance/ Trade Finance</i>	AUS\$1.000.000	2021	Australian & New Zealand Banking Group Ltd Solcrest Pty Ltd
Bangkok Bank Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	<i>Trust receipt/ Trust receipt</i>	THB30.000.000	2021	Bangkok Bank Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.
	<i>Pinjaman Tetap/ Term Loan</i>	THB41.000.000	2021	

Under these loan agreements of PT Bank Central Asia Tbk, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maximum 2x
- *EBITDA/Interest* at least 2.5x

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreements.

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	December 31, 2020
Piutang usaha	AS\$/US\$ 32.140.652 MYR 20.723.133 AUS\$/AUD 3.838.325 THB 68.781.445 JP¥ 71.885.713 Sin\$ 827.754	453.345 72.361 41.387 32.317 9.810 8.811	<i>Trade receivables</i>
Piutang derivatif	AS\$/US\$ 1.041.182	14.686	<i>Derivative receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 19.320	272	<i>Other non-current assets</i>
Total		1.003.075	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	THB 28.968.418 MYR 3.464.952 AS\$/US\$ 730.594 AUS\$/AUD\$ 260.006	13.611 12.099 10.305 2.805	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	MYR 3.568.221 AUS\$/AUD\$ 845.308 THB 12.890.619	12.459 9.119 6.057	<i>Long-term bank loans</i>
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.507.593 MYR 2.911.740 EUR€ 132.881 THB 3.384.217 JP¥ 8.597.628 AUS\$/AUD\$ 101.042 Sin\$ 172	77.685 10.167 2.303 1.590 1.173 1.088 2	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	MYR 2.390.047 AUS\$/AUD\$ 1.429.932 THB 8.783.459 AS\$/US\$ 1.069	8.346 4.993 4.127 15	<i>Accrued expenses</i>
Total		177.944	Total
Aset moneter - neto		825.131	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas
moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:
(lanjutan)

**40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has
monetary assets and liabilities denominated in
foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	December 31, 2019
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 12.260.700 MYR 1.900.962 AUS\$/AUD\$ 521.213 THB 9.530.366 Sin\$ 401.908 JP¥ 16.013.104 EUR€ 39.184 KRW 26.000 AED 558 PHP 14.150 CNY 828 VND 1.200.000 SAR 1.465	170.482 6.458 5.075 4.442 4.146 2.049 611 5 5 4 2 1 1	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 38.849.173 MYR 19.746.571 THB 61.792.368 AUS\$/AUD\$ 2.348.498 Sin\$ 938.052 JP¥ 64.553.014	540.076 67.073 28.800 22.867 9.688 8.261	Trade receivables
Piutang derivatif	AS\$/US\$ 1.565.167	21.757	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 25.839	359	Other non-current assets
Total		892.162	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	MYR 7.171.474 AS\$/US\$ 1.425.436 THB 11.757.224 AUS\$/AUD\$ 324.632	24.359 19.815 5.480 3.161	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	MYR 4.831.944 THB 16.081.101 AUS\$/AUD\$ 449.523	16.413 7.495 4.377	Long-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 7.280.100 MYR 1.409.328 JP¥ 21.186.056 THB 3.922.760 CNY 894.732 AUS\$/AUD\$ 82.947	101.241 4.787 2.711 1.828 1.781 808	Trade payables
Beban akrual	MYR 2.727.834 THB 11.904.925 AUS\$/AUD\$ 190.716 AS\$/US\$ 4.617	9.266 5.549 648 65	Accrued expenses
Total		209.784	Total
Aset moneter - neto		682.378	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 April 2021, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp10.788.

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2020, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 30, 2021, the net monetary assets would be increased by Rp10,788.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas:

	2020
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS	
Reklasifikasi aset tetap dari uang muka	24.218
Penambahan aset tetap melalui utang sewa beli	4.346
Penambahan properti investasi melalui penurunan piutang usaha	(1.161)
Penambahan asset hak guna melalui liabilitas sewa	118.629

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

	2019	
ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS		
Reclassification of advances to fixed assets	6.080	
Addition to fixed assets through hire purchase	9.657	
Addition to investment property through decrease of trade receivables	-	
Addition to right-of-use assets through lease liability	-	

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 40.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will enter into foreign currency forward contract to manage foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 40.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at floating interest rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Carrying value as of December 31, 2020</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating Rate
Aset				Asset
Kas dan setara kas	692.815	-	692.815	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	26.081	-	26.081	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	11.769	25.986	37.755	Long-term bank loans
Utang sewa beli	970	1.650	2.620	Hire purchase payables
Total	731.635	27.636	759.271	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating interest rate as follows:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah	+100	(2.092)	Rupiah
Rupiah	-100	2.092	Rupiah
31 Desember 2019			December 31, 2019
Rupiah	+100	(811)	Rupiah
Rupiah	-100	811	Rupiah

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2020			
Dolar Amerika Serikat	1%	(8.678)	December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	-1%	8.678	United States Dollar
31 Desember 2019			
Dolar Amerika Serikat	1%	(6.116)	December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	-1%	6.116	United States Dollar

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Risk

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and when deemed necessary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	26.081	-	-	26.081	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	154.589	-	-	154.589	Third parties
Pihak berelasi	30.046	-	-	30.046	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	5.136	-	-	5.136	Third parties
Pihak berelasi	1	-	-	1	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.398	-	-	27.398	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	30.113	-	-	30.113	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	11.769	12.501	13.485	37.755	Long-term bank loans
Utang sewa beli	970	872	778	2.620	Hire purchase payables
Liabilitas sewa jangka panjang	14.375	18.931	109.389	142.695	Long-term lease liabilities
Total	300.478	32.304	123.652	456.434	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	33.321	-	-	33.321	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	211.497	-	-	211.497	Third parties
Pihak berelasi	48.699	-	-	48.699	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	4.673	-	-	4.673	Third parties
Pihak berelasi	1	-	-	1	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39.896	-	-	39.896	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	27.795	-	-	27.795	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	14.819	21.658	-	36.477	Long-term bank loans
Utang sewa beli	4.675	4.208	2.419	11.302	Hire purchase payables
Total	385.376	25.866	2.419	413.661	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

e. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Undang-Undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Total utang yang dikenakan bunga	66.456	81.100
Total ekuitas	2.648.510	2.442.303
Rasio utang terhadap ekuitas	3%	3%

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital Management (continued)

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2020 and 2019. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and make adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

Total interest-bearing debt
Total equity
Debt to equity ratio

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	33.321	(13.559)	5.910	409	26.081	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	14.819	(3.118)	477	(409)	11.769	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	21.658	3.558	770	-	25.986	Long-term bank loans
Utang sewa beli	11.302	(9.045)	363	-	2.620	Hire purchase payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	81.100	(22.164)	7.520	-	66.456	Total liabilities from financing activities
	2019					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	44.591	(11.108)	(162)	-	33.321	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	9.067	2.993	179	2.580	14.819	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	25.231	(335)	(658)	(2.580)	21.658	Long-term bank loans
Utang sewa beli	10.892	718	(308)	-	11.302	Hire purchase payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	89.781	(7.732)	(949)	-	81.100	Total liabilities from financing activities

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

- Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar investasi jangka pendek Perusahaan masing-masing sebesar Rp35.980 dan Rp14.828 (Catatan 10).

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

- Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

- Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Investment in shares of stocks

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2020 and 2019, fair value of the Company's short-term investments amounting to Rp35,980 and Rp14,828, respectively (Note 10).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Investasi jangka pendek (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Short-term investments (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, investment in associated entity, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

The fair values of other non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Piutang derivatif	14.686	-	14.686	-
Aset tidak lancar				
Investasi saham	35.890	-	-	35.890
	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Piutang derivatif	21.757	-	21.757	-

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

Mulai efektif pada atau tanggal setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Current asset
Derivative receivables
Non-current asset
Share investment

Current asset
Derivative receivables

For the years ended and December 31, 2020 and 2019, there were no transfers between the level fair value measurements.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("IFAS") that are considered relevant to the separate financial reporting of the Group that but not yet effective for 2020 financial statements:

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau tanggal setelah 1 Januari 2022: (lanjutan)

- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perbaikan ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Perbaikan Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau tanggal setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after the date of January 1, 2022:
(continued)

- 2020 Annual Improvements - SFAS 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau tanggal setelah 1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan. (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan tersendiri.

45. HAL LAIN

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after the date of January 1, 2023:
(continued)

- Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted. (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its separate financial statements.

45. OTHER MATTERS

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to global economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are still unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**Government Regulation Number 35 Year 2021 –
Job Creation Law**

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest employment opportunities possible.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)**

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Government Regulation Number 35 Year 2021 –
Job Creation Law (continued)**

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.